



**FUNGSI MANAJEMEN PADA MAJELIS TAKLIM AL MAHABBAH
DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN AGAMA JAMAAH
PENGAJIAN DI PADANG SIDEMPUN SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Manajemen Dakwah*

OLEH
NURSAIMAH PASARIBU
NIM. 1730400022

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH

ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUN

Tahun 2023



**FUNGSI MANAJEMEN PADA MAJELIS TAKLIM AL MAHABBAH
DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN AGAMA JAMAAH
PENGAJIAN DI PADANGSIDIMPUAN SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Manajemen Dakwah*

OLEH
NURSAIMAH PASARIBU
NIM. 1730400022

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

PEMBIMBING I

Dra. Hj. Replita M.Si.
NIP.196905261995032001

PEMBIMBING II

Ricka Handayani M.M.
NIP. 199103132019032022

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

Tahun 2023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022 Website: fdikuinsyahada.ac.id.

Hal : Skripsi
an. Nursaimah Pasaribu
lampiran : 6 (enam) Exemplar

Padang Sidempuan, April 2023
Kepada Yth:
Dekan FDIK
Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
Di
Padang Sidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Nursaimah Pasaribu yang berjudul: **"Fungsi Manajemen Pada Majelis Taklim Al Mahabbah dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Jamaah Pengajian"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang ilmu Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Dra. Hj Replita, M.Si.
NIP 196905261995032001

PEMBIMBING II

Ricka Handayani, M.M.
NIP 199103132019032022

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURSAIMAH PASARIBU
NIM : 17 304 00022
Fak/Prodi : Dakwah dan Ilmu Koomunikasi / Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Fungsi Manajemen Pada Majelis Taklim Al Mahabbah Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Jamaah Pengajian Di Padang Sidempuan Selatan

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 kode etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang Sidempuan, Januari 2023
Pembuat Pernyataan



NURSAIMAH PASARIBU
NIM. 17 304 00022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : NURSAIMAH PASARIBU
NIM : 17 304 00022
Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Fungsi Manajemen Pada Majelis Taklim Al Mahabbah Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Jamaah Pengajian Di Padang Sidempuan Selatan"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padang Sidempuan
Pada Tanggal Januari 2023
Yang menyatakan,


NURSAIMAH PASARIBU
NIM. 17 304 00022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDEMPUN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padang Sidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax/milo. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : NURSAIMAH PASARIBU
NIM : 1730400022
FAKULTAS/PRODI : Dakwah dan Ilmu Komunikasi / Manajemen Dakwah
JUDUL SKRIPSI : Fungsi Manajemen Pada Majelis Taklim Al Mahabbah
Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Jamaah
Pengajian di Padang Sidempuan Selatan

Ketua,

Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag.
NIP 196308211993031003

Sekretaris

Ricka Handayani, M.M.
NIP 199103132019032022

Anggota

Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag.
NIP 196308211993031003

Ricka Handayani, M.M.
NIP 199103132019032022

Dra. Hj Replita, M.Si.
NIP 196905261995032001

Darwin Harahap, S.Sos.I., M.Pd.I.
NIDN 2028018801

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padang Sidempuan
Hari/Tanggal : Selasa, 17 Januari 2023
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 70 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,68
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan T. Rizal Nurdin km 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: **346 /Un.28/F.8a/PP.00.9/04/2023**

Judul Skripsi : **FUNGSI MANAJEMEN PADA MAJELIS TAKLIM AL MAHABBAH DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN AGAMA JAMA'AH PENGAJIAN DI PADANG SIDEMPUN SELATAN**

Ditulis Oleh : **NURSAIMAH PASARIBU**
NIM : **1730400022**
Program Studi : **MANAJEMEN DAKWAH**

Telah dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S. Sos)

Padangsidempuan, 13 April 2023

Dekan

Dr. Magdalena, M. Ag.

NIP 197403192000032001

ABSTRAK

NAMA : NURSAIMAH PASARIBU
NIM : 1730400022
JUDUL : Fungsi Manajemen Pada Majelis Taklim Al Mahabbah
Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Jamaah
Pengajian Di Padang Sidempuan Selatan
TAHUN : 2023

Majelis taklim merupakan salah satu lembaga dakwah yang senantiasa menanamkan akhlak yang luhur dan mulia, meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan keterampilan jamaah. Dalam melaksanakan kegiatan dakwahnya, majelis taklim harus menerapkan fungsi manajemen yang baik. Adapun fungsi manajemen tersebut terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni menggunakan instrumen dengan cara pengumpulan data, observasi, dan wawancara dengan pihak yang berwenang mengenai hal-hal yang akan diteliti serta dokumentasi dari buku buku dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana fungsi manajemen yang dilakukan majelis taklim Al Mahabbah dalam meningkatkan pengamalan agama jamaah pengajian. Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang semata-mata menggambarkan secara jelas tentang fungsi manajemen majelis taklim Al Mahabbah dalam meningkatkan pengamalan agama jamaah pengajian. Berdasarkan hasil penelitian di majelis taklim Al Mahabbah bahwa fungsi manajemen kurang berperan dengan baik dalam pelaksanaan program kegiatan dakwahnya dikarenakan kepengurusan yang ada pada majelis taklim Al Mahabbah tidak melibatkan orang lain dalam hal pengelolaan kegiatan di majelis taklim tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa majelis taklim Al Mahabbah kurang berkembang dan tidak ada peningkatan yang signifikan dari jamaah pengajian. Kegiatan dakwah yang dilaksanakan majelis taklim Al Mahabbah yaitu kegiatan pengajian rutin, seperti kegiatan rutin mingguan yang terdiri dari pembelajaran materi ibadah, fikih, tauhid, tasawuf dan kegiatan rutin tahunan yaitu peringatan hari besar Islam.

Kata kunci : *Dakwah, Manajemen, Peningkatan*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan waktu dan kesehatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya kejalan yang benar.

Skripsi yang berjudul” **Fungsi Manajemen Pada Majelis Taklim Al Mahabbah Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Jamaah Pengajian Di Padang Sidempuan Selatan**” ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Penulis sadar betul penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, serta banyak hambatan yang dihadapi penulis yang diakibatkan keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun berkat bimbingan dan saran-saran pembimbing akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Kerjasama, Bapak

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama dan seluruh civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Ibu Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi, selaku ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Irwan Rajikin, S.Ag selaku Kabag Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan akademik dan administrasi yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Sukerman, S.Ag selaku Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi.

6. Bapak Yusri Fahmi, S.A.g, M.Hum., selaku kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulisan dalam menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.
7. Ibu Replita, M.Si selaku pembimbing I yang senantiasa memberi support dan koreksi dalam penulisan skripsi ini agar dapat tersusun rapi.
8. Ibu Ricka Handayani selaku pembimbing II yang senantiasa menjadi support sistem dan penguat peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Para Dosen di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang membekali berbagai pengetahuan sehingga mampu menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
10. Ibu Hj.Saudani Hasibuan, MM dan seluruh pengurus lainnya yang sudah membantu peneliti dalam mendapat informasi terkait skripsi ini.
11. Ungkapan terimakasih kepada seluruh jamaah pengajian Majelis Taklim Al Mahabbah yang sudah membantu peneliti dalam mendapatkan informasi terkait skripsi ini.
12. Ungkapan terimakasih yang paling istimewa kepada Ibunda tercinta Almh. Dahrani Ritonga atas berkat doanya yang sudah mendidik dan mengasuh penulis sehingga dapat memperoleh jenjang pendidikan S1.
13. Teruntuk Abang kandung saya Rahmad Syahputra Pasaribu, Hendra Syahputra Pasaribu, Syapril Alamsyah Pasaribu, serta kakak kandung saya

Eva suriani pasaribu, Epriani pasaribu, yang telah mendukung serta berkontribusi kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan sampai ke Perguruan Tinggi.

14. Ucapan terimakasih teruntuk insan istimewa bagi saya yang bernama Riski Nasution atas segala bantuan finansial dan materi yang tiada tara untuk penulis sampai saat ini.

15. Sahabat-sahabat yang terkait dalam penulisan skripsi ini terutama kepada Rekan seperjuangan di Program Studi Manajemen Dakwah angkatan 2017 yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

16. Ucapan terimakasih teruntuk sahabat saya Fithri Hartati Dewi Nasution, Dhini Siregar, Tri Putra Sipahutar, Parluhutan Pohan, Dedek Kurniawan Akbar, Andi Azhari, Muhammad Rudi, Adenaro Harahap.

17. Ungkapan terimakasih teruntuk Fahmi Ahmadi Harahap, Syifa sihotang, Embun Rahmita, Munawir gozali, Masdiana, Derliana Sari, dan sahabat POINT 17 yang tak bias disebutkan satu persatu.

18. Ucapan Terima Kasih yang sangat istimewa kepada Diri Sendiri yang telah bersedia untuk bekerja sama dan berjuang sampai di titik ini.

Akhirnya dengan berserah diri dan memohon ridho Allah Subhanahu wa ta'ala, dengan segala kerendahan hati, peneliti mempersembahkan karya ini dan semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padang Sidempuan, April 2023

Mursaimah Pasaribu
17 304 00022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	5
C. Batasan Istilah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Manajemen	10
1. Pengertian Manajemen	10
2. Unsur-Unsur Manajemen	12
3. Fungsi Manajemen	14
B. Majelis Taklim.....	30
C. Pengamalan Agama	35
D. Kajian Terdahulu	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian	39
C. Rancangan Penelitian.....	40
D. Informan Penelitian	40
E. Sumber Data	40
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	42
H. Teknik Uji Keabsahan Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum	46
1. Sejarah Pendirian Majelis Taklim Al Mahabbah	46
2. Visi dan Misi Majelis Taklim Al Mahabbah	48

3. Tujuan program majelis taklim Al Mahabbah.....	48
4. Susunan Kepengurusan Majelis Taklim AL Mahabbah.....	49
5. Sarana dan Prasarana Majelis Taklim Al Mahabbah.....	50
6. Data Keanggotaan Majelis Taklim Al Mahabbah	50
7. Nama Penceramah Majelis Taklim Al Mahabbah.....	50
B. Temuan Khusus	52
1. Fungsi manajemen pada Majelis Taklim Al Mahabbah.....	51
2. Peningkatan pengamalan agama jamaah Majelis Taklim Al Mahabbah	58
C. Analisis Hasil Penelitian.....	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen sudah menjadi suatu kebutuhan dari berbagai kehidupan manusia terutama dalam kegiatan organisasi. Manajemen dalam sebuah organisasi akan sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan efektif dan efisien. Jika suatu organisasi menjalankan proses manajemennya dengan baik maka bisa dipastikan semua proses kinerjanya akan efektif dan efisien. Termasuk majelis taklim yang merupakan salah satu organisasi yang bergerak dibidang dakwah. Kegiatan dalam Majelis Taklim bergerak dalam bidang Islam yang lazimnya disampaikan dalam bentuk ceramah, tanya jawab oleh seorang Ustadz dihadapan para jamaahnya. Kegiatan ini telah dijadwalkan waktu dan ditentukan tempatnya.¹

Secara Etimologi (arti kata) dari kata “majelis taklim” berasal dari bahasa arab, yang mana majelis dan ta’lim. Kata majelis yang berasal dari jalasa, yajlisu, yang berarti duduk atau rapat. Dan kata talim sendiri berasal dari kata ‘alima, ya’lamu, ilman, yang berarti mengetahui sesuatu ilmu pengetahuan. arti dari ta’lim adalah mengajar, melatih, yang berasal dari kata ‘Alama, Allaman yang artinya, mengecap, memberi tanda, dan ta’alam. Yang berarti terdidik, belajar. Dengan demikian, arti majelis ta’lim adalah tempat

¹ Munawaroh, Badrus Zaman, “Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat”, *Jurnal Penelitian*, Vol 14, No. 2, (2020)

mengajar, tempat mendidik, tempat melatih, ataupun tempat belajar, tempat berlatih, dan tempat menuntut ilmu tentang keagamaan islam.²

Majelis Taklim adalah wadah bagi jamaah untuk mencari ilmu, menjalin silaturahmi, dan berdzikir bersama. Islam adalah sebagai pedoman hidup bagi manusia yang mencakup seluruh kehidupannya. Disamping sebagai pedoman hidup, maka islam menurut pemeluknya juga sebagai ajaran yang harus didakwahkan dan memberikan pengertian berbagai ajaran yang terkandung di dalamnya. Adapun salah satu cara yang dapat dilakukan dalam mentranspormasikan nilai-nilai agama tersebut antara lain melalui majelis taklim yang berfungsi memberikan pengertian atau pemahaman nilai-nilai ajaran tersebut. Dahulu Majelis Taklim dilaksanakan dengan cara dan fasilitas yang sederhana tetapi pada masa sekarang pengelolaan majelis taklim sudah berkembang baik dari segi fasilitas maupun metodenya contohnya pada masa sekarang ustadz dalam penyampaian Majelis Taklim telah menggunakan metode yang lebih bervariasi atau dapat juga menggunakan infokus yang mungkin pada masa dahulu hal ini belum digunakan.

Dakwah merupakan kegiatan yang penting dalam agama islam, karena dakwah dapat merubah kehidupan yang lebih baik dan dapat membentuk masyarakat yang harmonis. Dakwah menurut Muhammad Natsir yaitu suatu usaha menyerukan dan menyampaikan kepada orang lain dan ummat islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia didunia ini, dengan meliputi

² Muhsin MK, *Manajemen Majelis Taklim*, (Jakarta: Pustaka Intermedia, 2009) hal.2

amar ma'ruf nahi mungkar dan berbagai macam media yang diperbolehkan akhlak. Melalui dakwah ajaran islam dapat tersampaikan kepada masyarakat terutama pada ummat islam, dengan melalui dakwah masyarakat bisa terhindar dari kemungkaran, adapun dasar kewajiban dalam berdakwah Allah SWT sudah menjelaskan didalam Al-Qur'an yang berbunyi :

وَلَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
 وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: *“Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma'ruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”* (Q.S Ali Imron : 104)³

Kegiatan dakwah yang dilakukan secara kelompok (organisasi), seperti halnya majelis taklim yang merupakan salah satu organisasi yang didalamnya terdapat kegiatan dakwah. Karena majelis taklim merupakan suatu lembaga pendidikan islam nonformal yang memiliki kurikulum sendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, serta diikuti oleh jamaah yang relatif banyak, yang bertujuan untuk membina dan membangun hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah swt, manusia dengan sesamanya, lingkungannya dalam membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah Swt⁴

³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, cipta PT.Suara Agung, Jakarta, 2016

⁴ Heni Ani Nuraeni, MA, *Pengembangan Manajemen Majelis Taklim Di DKI Jakarta*, hal.14

Salah satu contohnya adalah Majelis Taklim Al Mahabbah yang didirikan di Kecamatan Padang Sidempuan Selatan, Kota Padang Sidempuan, Provinsi Sumatera Utara. tujuan Majelis Taklim ini didirikan adalah untuk mengajak masyarakat mendalami ilmu-ilmu agama Islam seperti ilmu ibadah, hukum fiqh, tauhid yang mana masyarakat atau jamaah di ajak mengenal Tuhan. Islam merupakan ajaran yang bersumber dari Allah SWT dan diturunkan melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Misi Islam adalah untuk membebaskan manusia dari segala bentuk kemusrikan yang dilakukan oleh manusia itu sendiri. Kemudian, menjadi penyembah Allah SWT saja. Wujud dari penyembah Allah SWT yaitu dengan mematuhi apa saja yang telah tertulis dalam al-Qur'an, sehingga seluruh umat manusia berlindung hanya kepada Allah semata demi tercapainya kebahagiaan dunia akhirat. Oleh karena itu tugas dari setiap muslim adalah mengajak kepada kebaikan secara terus menerus dalam menyebarkan ilmu pengetahuan. Khususnya pengetahuan tentang agama Islam sehingga terjadi sebuah perubahan kepribadian manusia menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

Dalam dakwah harus ada seorang da'iyah untuk menyampaikan ilmu pengetahuan mengenai ajaran agama Islam kepada mad'u. Oleh karena da'iyah memiliki peran penting dalam berdakwah karena kegiatan dakwah tidak akan berjalan jika tidak ada da'i. Maka dari itu agar tujuan dari dakwah dapat terwujud maka dibutuhkan manajemen yang baik. Untuk melaksanakan kegiatan dakwah tersebut diperlukan manajemen seperti menerapkan fungsi manajemen dengan baik.

Fungsi manajemen menurut pandangan George R. Terry (1973) terdiri dari : *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), *controlling* (pengawasan).⁵

Dengan menyusun rencana dengan tepat, mengorganisir dan mengatur pelaksana kegiatan dakwah, lalu menggerakkan dan mengarahkan kepada tujuan yang ingin dicapai serta mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan dakwah tersebut, sehingga kegiatan dakwah tersebut dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan keberadaan Majelis Taklim Al Mahabbah yang merupakan penyelenggara kegiatan dakwah agar dapat memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya memahami ajaran agama islam, terutama kepada masyarakat yang mengalami kesulitan lahir dan batin dalam menjalankan kehidupannya dikarenakan belum memahami ajaran-ajaran dalam agama islam.

Dari pemikiran diatas penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai “**Fungsi Manajemen Pada Majelis Taklim Al Mahabbah Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Jamaah Pengajian di Padang Sidempuan Selatan**”.

B. Batasan Masalah

Untuk menyamakan persepsi terhadap makna, maka perlu dijelaskan beberapa kata yang dianggap penting. Beberapa kata tersebut di antaranya

⁵ Sri Mulyono, *Pengantar Manajemen*, (Bandung:Media Sains Indonesia,2021), hal.12

1. Fungsi manajemen yang meliputi: *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), dan *Controlling* (Pengawasan) dalam meningkatkan pengamalan agama jamaah pengajian majelis taklim Al Mahabbah.⁶
2. Pengamalan Agama yang meliputi: Ibadah sehari-hari jamaah, program sedekah dan pembinaan akhlak.

C. Batasan Istilah

Berdasarkan pada fokus penelitian dapat dideskripsikan bahwa penelitian ini dibatasi pada fungsi manajemen dalam meningkatkan pengamalan agama ibu-ibu jamaah majelis taklim Al-Mahabbah. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menanggapi pembahasan ini, maka penulis terlebih dahulu mengemukakan batasan istilah sebagai berikut:

1. Manajemen adalah sebuah proses untuk mencapai tujuan organisasi yang telah dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan menggunakan fungsi manajemen dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengontrolan. Pengertian manajemen tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh George R. Terry yang mengemukakan bahwa manajemen adalah proses yang khas dan terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan untuk mencapai sasaran ataupun tujuan.⁷

⁶ Wendy Sepmady Hutahaean, *Dasar Manajemen* (Malang: Ahlimedia, 2018), hal 15

⁷ Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, *Dasar – Dasar Manajemen* (Medan: Perdana Publishing, 2016), 26

2. Majelis taklim adalah tempat perkumpulan kelompok untuk melakukan suatu kegiatan dakwah atau aktivitas belajar dan memperdalam ilmu agama.⁸
3. Pengamalan Agama adalah segala perbuatan yang dilakukan seorang hamba sebagai bentuk ikatan atau kepatuhan kepada Allah Swt dalam rangka mendekatkan diri, dengan taat dan patuh melaksanakan perintah dan anjuran-Nya serta menjauhi segala larangan-Nya.⁹

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana fungsi manajemen pada majelis taklim Al Mahabbah dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Jamaah Pengajian?
2. Bagaimana peningkatan pengamalan agama jamaah pada majelis Taklim Al Mahabbah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan perumusan masalah yang penulis kemukakan di atas, maka penulisan ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui fungsi manajemen pada majelis taklim Al Mahabbah
2. Untuk mengetahui peningkatan pengamalan agama jamaah pengajian majelis taklim Al Mahabbah.

⁸ Tuti Alawiyah, Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim (Cet. I; Bandung: Mizan, 1997), hal.5

⁹ Djamaludin Ancok, Psikologi Islami (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995) hal.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi khazanah ilmu pengetahuan kepada mahasiswa/i terutama jurusan Manajemen Dakwah.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, masukan, dan pedoman kepada lembaga Majelis Taklim Al Mahabbah dalam meningkatkan pengamalan agama jamaah pengajian dalam hal merencanakan maupun merealisasikan sehingga program kegiatannya secara kualitas dan kuantitas majelis taklim berkembang dengan baik dan positif.
- b. Sebagai bahan perbandingan kepada peneliti lain yang ingin membahas pokok yang sama
- c. Untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Manajemen Dakwah (S.Sos) pada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam kajian ini dapat dijelaskan pada pokok pikiran yang disusun secara sistematika adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori terdiri dari kerangka teori (manajemen, unsur-unsur manajemen, fungsi manajemen, majelis taklim, manajemen majelis taklim, pengamalan agama) dan kajian terdahulu .

BAB III Metodologi penelitian terdiri dari lokasi, waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, unit analisis subjek penelitian, informan penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan teknik uji keabsahan data.

BAB IV Berisikan tentang pembahasan hasil dari penelitian yang terdiri dari temuan umum dan temuan khusus. Temuan umum adalah sejarah berdirinya Majelis Taklim Al Mahabbah. Sedangkan temuan khusus berupa keadaan pengamalan agama jamaah majelis taklim Al Mahabbah serta tanggapan jamaah terhadap manajemen majelis taklim Al Mahabbah dalam meningkatkan pengamalan agama dan hasil penelitian.

BAB V adalah bagian dari penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang didasarkan pada temuan peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Manajemen secara bahasa berasal dari kata *manage* (bahasa latinnya: *Manus*) yang berarti: memimpin menangani, mengatur atau membimbing.¹⁰ Dalam bahasa Romawi kuno dikenal dengan kata dasar *managiare* yang berarti belajar melangkahkan kaki. Dalam bahasa Inggris yaitu *management* dengan asal kata *to manage* yang berarti mengatur.¹¹

Dalam sudut pandang islam manajemen diistilahkan dengan menggunakan kata *at-tadbir* atau pengaturan.¹² Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Alquran seperti firman Allah SWT dalam Q.S As Sajdah ayat 5 :

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ
مُقَدَّارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Artinya : *Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.*¹³

¹⁰Ruslan Rosady, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, Jakarta:Rajawali Pers, 2012, hlm.1

¹¹ Marie Tando Naomy, *Organisasi Dan Manajemen Pelayanan Kesehatan*, Bogor:In Media, 2017, hal.1

¹² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2008, hal. 362.

¹³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, cipta PT.Suara Agung, Jakarta, 2016

Dari ayat tersebut dapat diketahui bahwa Allah SWT adalah pengatur alam (*al-mudabbir*) atau maneger. Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah dibumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

Adapun secara istilah banyak beberapa ahli mengartikan manajemen dengan perspektif yang berbeda-beda. Pengertian manajemen menurut beberapa ahli:

- a. Mary Parker Fillet (1997) mengemukakan manajemen adalah seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain, *management is the art of getting things done through people*.¹⁴
- b. George R. Terry (1972) mengemukakan bahwa manajemen adalah sebuah proses yang khas dan terdiri dari tindakan-tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah sumber-sumber lainnya.¹⁵
- c. Jhon D. Millet dalam Siswanto (2005) mengemukakan ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan bahwa manajemen adalah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan (*Management is the process of directing and facilitating the*

¹⁴ Ernie Tisnawati sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Kencana:Prenada Media Group, 2005, hlm.5

¹⁵ Ruslan Rosady, *Op.Cit.*, hlm.1

work of people organized in formal groups to achieve a desired goal).¹⁶

Dari beberapa pengertian peneliti berpendapat bahwa manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja melalui orang lain dengan tahap atau proses untuk mencapai tujuan bersama.

2. Unsur-Unsur Manajemen

Manusia sebagai pelaku manajemen di mana yang diatur oleh manusia adalah semua aktivitas yang ditimbulkan dalam proses manajemen yang selalu berhubungan dengan faktor-faktor produksi yang disebut dengan 6 M. Menurut George R. Terry, unsur-unsur manajemen yang disebut yaitu, “*the six M in management*” yakni, *Man, Money, Material, Machine, Methods dan Market*.¹⁷

- a. *Man* (manusia, gerak atau tenaga, kerja) merupakan penggerak. Tanpa penggerak tidak akan ada pelaksanaan. Manajemen itu sendiri tidak akan timbul apabila setiap orang bergerak untuk dirinya sendiri tanpa mengadakan kerjasama dengan yang lain. Manajemen yang baik harus didukung oleh kemampuan dan keterampilan manusia. Dalam majelis taklim Al Mahabbah ada susunan organisasi beberapa diantaranya adalah pendiri majelis, kemudian ketua umum dan ketua pelaksana harian, kemudian ada sekretaris dan bendahara, selanjutnya ada susunan anggota dan jamaah.

¹⁶Marie Tando Naomy, *Op.Cit.*, hlm.2

¹⁷Effandi, Onong Uchyana. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011, hal.11

- b. *Money* (biaya atau uang yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan) money adalah salah satu unsur penting dibanding faktor lainnya. Sedikit gambaran mengenai keuangan majelis taklim Al Mahabbah ialah adanya iuran wajib setiap bulan ditetapkan senilai Rp 5.000 atau seikhlasnya. Untuk iuran lainnya diluar iuran wajib disepakati oleh panitia dan jamaah.
- c. *Machines* (mesin atau alat-alat yang diperlukan untuk mencapai tujuan) dalam melaksanakan kegiatan mesin sebagai alat pembantu kegiatan dan perlu diingat penggunaan mesin sangat bergantung kepada manusia bukan sebaliknya. Penggunaan loudspeaker atau toa dan mikrofon pada saat pengajian di majelis taklim Al Mahabbah sangat membantu dalam memperjelas kajian yang disampaikan oleh ustadz dalam pengajian. Itu sebabnya di majelis taklim Al Mahabbah pada saat pengajian berlangsung ustadz dan jamaah yang hendak bertanya jawab menggunakan speaker dan mikrofon untuk lebih memperjelas materi yang disampaikan.
- d. *Methods* (metode dalam mencapai tujuan) metode adalah cara yang dilakukan untuk melaksanakan suatu kegiatan yang telah dirancang dengan baik agar dapat mencapai tujuan. Adapun metode pengajian yang dilaksanakan majelis taklim Al Mahabbah dalam kegiatan pengajian adalah metode diskusi dan tanya jawab antara ustadz dengan jamaah.

- e. *Material* (bahan-bahan atau perlengkapan yang diperlukan untuk mencapai tujuan) material adalah bahan baku yang mendukung dalam melaksanakan kegiatan. Adapun yang menjadi material pendukung terlaksananya kegiatan pengajian majelis taklim Al Mahabbah adalah kursi untuk jamaah dan snack pengajian.
- f. *Market* (pasar) bagi suatu lembaga majelis taklim adalah lebih khusus kepada kaum perempuan tetapi ada juga kaum laki-laki yang ikut serta.

3. Fungsi Manajemen

Dalam proses implementasinya, manajemen mempunyai tugas-tugas yang harus dilaksanakan. Tugas-tugas inilah yang disebut dengan fungsi manajemen.¹⁸ Tentu banyak sekali fungsi-fungsi manajemen yang dijabarkan oleh para ahli tetapi yang sangat terkenal dan teorinya banyak diterapkan ialah : George R Terry yang menggunakan pola rumusan *planning, organizing, actuating, dan controlling* (POAC). Fungsi manajemen yang telah di rumuskan oleh George R Terry biasa disebut dengan istilah POAC,¹⁹ yaitu :

a. *Planning* (perencanaan)

Perencanaan adalah tindakan awal dalam aktivitas manajerial pada setiap organisasi. Perencanaan merupakan gambaran kegiatan dari awal hingga akhir dan penetapan kerangka kerja untuk mencapai

¹⁸ Ricka Handayani, Implementasi Fungsi Manajemen dalam Mengelola Kejenuhan Belajar Daring di Tengah Pandemi Covid-19 dalam *Jurnal At-tadbir*, Vol.2, No.2, Desember 2020 hlm.357

¹⁹Candra Wijaya dan Muhammad Rifa,'i, *Dasar-Dasar Manajemen*, Medan:Perdana Mulya Sarana,2016, hlm.26

tujuan. Dalam membuat suatu perencanaan yang baik maka sebelumnya harus menetapkan alternatif-alternatif yang paling dianggap baik. Perencanaan harus realistis dan ekonomis, adanya waktu yang cukup diharapkan agar kita dapat berpikir dengan lebih baik.

Pada umumnya, suatu perencanaan yang baik berisikan atau memuat '5W+ 1H', yaitu, *what, why, where, when, who* dan *how*. Adapun langkah-langkah perencanaan sebagai berikut:

1) Menentukan tujuan

Objektif menetapkan hasil-hasil yang diharapkan yang menunjukkan titik akhir dari pada yang akan dilakukan dan apa yang harus dicapai oleh jaringan dari strategi, kebijakan prosedur, peraturan, program, dan anggaran.

2) Mengembangkan premis

Premis adalah asumsi tentang lingkungan dimana rencana akan dijalankan. Premis meliputi peramalan kebijakan dasar dan rencana yang sudah ada.

3) Menentukan alternatif alternatif tindakan dan mengevaluasi alternative tersebut.

4) Memilih alternative salah satu yang terbaik.

5) Menerapkan rencana dan mengevaluasi hasilnya.

Tipe tipe / jenis perencanaan:

a) Rencana menurut horizon waktu.

- b) Rencana jangka pendek (kurang dari 1 tahun)
- c) Rencana jangka menengah (1-2 tahun)
- d) Rencana jangka panjang (3 tahun atau lebih)

Rencana menurut subyeknya

- a) Rencana produksi
- b) Rencana finansial
- c) Rencana pemasaran
- d) Rencana tenaga kerja
- e) Rencana pemasaran

Rencana menurut ruang lingkup

- a) *Strategi plan* (rencana strategi) yaitu rencana yang ditujukan pada kebutuhan jangka panjang organisasi dan menentukan secara komprehensif arah dari tindakan organisasi.
- b) *Operasional plan* (rencana operasional) yaitu rencana yang ditujukan pada aktivitas tertentu dalam menerapkan rencana strategis.

Rencana menurut penggunaanya

- a) *Standing plan*, yaitu rencana yang digunakan berulang-ulang
- b) *Policies* (kebijakan) yaitu standing plan yang mengkomunikasikan panduan bagi keputusan dan tindakan dalam keadaan tertentu. Procedure (yaitu standing plan yang meliputi urutan kronologi dari tindakan-tindakannya yang harus dilakukan dalam situasi tertentu).

- c) *Rule* (peraturan yang spesifik yang tentang tindakan yang harus dilakukan dan tindakan yang tidak boleh dilakukan.
- d) *Single u-us plan*, yaitu rencana yang hanya dipakai satu kali untuk setiap period waktu.
- e) *Budget*, adalah rencana yang mengalokasikan sumber daya organisasi kedalam aktivitas dan program organisasi.
- f) *Project schedule*, adalah rencana yang meliputi aktivitas yang dibutuhkan dalam suatu proyek dalam organisasi.²⁰

Berdasarkan beberapa definisi diatas, penulis menyimpulkan bahwa perencanaan adalah suatu proses dasar yang digunakan untuk memutuskan tujuan bersama dan menyusun langkah-langkah untuk mencapainya.

b. *Organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan langkah strategis untuk mewujudkan suatu rencana organisasi. Pengorganisasian adalah suatu proses di mana pekerjaan yang ada dibagi dalam komponen-komponen yang dapat ditangani dan aktivitas-aktivitas mengkoordinasikan hasil yang dicapai untuk mencapai tujuan tertentu.

Pengorganisasian merupakan usaha penciptaan hubungan tugas yang jelas antara personalia, sehingga dengan demikian setiap orang dapat bekerjasama dalam kondisi yang baik untuk mencapai

²⁰ Sri wiludjan, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2007, Hlm. 61

tujuan-tujuan organisasi. Pengorganisasian yang dilaksanakan secara efektif akan dapat:

- 1) Menjelaskan siapa yang akan melakukan apa.
- 2) Menjelaskan siapa yang memimpin siapa.
- 3) Menjelaskan saluran komunikasi.
- 4) Memusatkan sumber-sumber data terhadap sasaran-sasaran.

Ada beberapa hal yang diharapkan dengan adanya pengorganisasian (*organizing*).

- a) Penentuan sumber daya dan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi.
- b) Perancangan dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang akan dapat membawa hal-hal tersebut ke arah tujuan.
- c) Penegasan tanggung jawab tertentu.
- d) Pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya.

Fungsi ini menciptakan struktur formal di mana pekerjaan ditetapkan, dibagi dan dikoordinasikan. Pengorganisasian dapat dirumuskan sebagai rangkaian aktivitas menyusun suatu kerangka yang menjadi wadah bagi segenap kegiatan atau usaha, dengan jalan membagi dan mengelompokkan pekerjaan yang harus dilaksanakan serta menetapkan dan menyusun jalinan hubungan kerja diantara satuan-satuan yang terlibat di dalamnya.

Pengorganisasian mempunyai arti penting bagi proses berjalan atau tidaknya kegiatan tersebut. Sebab dengan adanya pengorganisasian, maka rencana yang akan datang bisa dilaksanakan dengan lebih mudah dan teratur. Hal ini disebabkan dengan dibagi-baginya kegiatan kedalam tugas-tugas yang lebih terperinci serta diserahkan pelaksanaannya kepada beberapa orang yang akan mencegah timbulnya akumulasi pekerjaan pada seorang pelaksana saja, apa bila ini terjadi tentu akan memberatkan dan menyulitkan.

Disamping itu perincian kegiatan menjadi tugas-tugas tersendiri akan memudahkan pendistribusian tugas-tugas tersebut. Masing-masing pelaksana membuat mereka mengetahui dengan tepat apa yang harus dilakukannya. Kejelasan tugas atau *job description*, bagi masing-masing pelaksana dapat meminimalisir timbulnya salah pengertian. Kekacauan, tumpang tindih tugas, kekosongan dan sebagainya. Di samping itu dengan pembagian tugas yang diberikan tersebut akan lebih memberikan kesadaran kepada pelaksana atau pengurus untuk mengetahui tanggung jawabnya terhadap tugas yang diberikan kepadanya. Jadi dengan adanya pengorganisasian kerja yang dilaksanakan akan lebih memudahkan dan memperlancar terlaksananya program kerja yang telah disusun sesuai dengan tanggung jawab dari masing-masing bidang dan pengurus itu sendiri.

Fungsi pengorganisasian bagi seorang pimpinan organisasi meliputi penentuan pengelompokan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk tujuan-tujuan organisasi atau lembaga, pengelompokan kegiatan tersebut ke dalam suatu bagian yang dipimpin oleh seorang manajer serta melimpahkan wewenang untuk pelaksanaannya.

Pengorganisasian memiliki beberapa tujuan di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Membagi pekerjaan ke dalam tugas-tugas dan departemen yang spesifik.
- b. Menugaskan pekerjaan dan tanggung jawab terkait dengan pekerjaan individu.
- c. Mengkoordinasikan beragam tugas organisasi.
- d. Menghimpun berbagai pekerjaan kedalam uni-unit
- e. Menjalin hubungan di antara individu, kelompok dan departemen
- f. Membuat hierarki wewenang yang formal
- g. Mengalokasikan dan menempatkan sumber-sumber daya organisasi.²¹

Adapun langkah-langkah manajemen dalam membentuk kegiatan pada proses pengorganisasian adalah sebagai berikut:

1. Sasaran, manajemen harus mengetahui tujuan organisasi yang ingin dicapai.

²¹ Nurrahmi Hayani, *Pengantar Manajemen*, Pekanbaru: Media Perintis, 2014. Hl. 54

2. Menentukan kegiatan, artinya manajer harus mengetahui, merumuskan dan mengspesifikasi kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi dan menyusun daftar kegiatan yang akan dilakukan.
3. Pendelegasian wewenang, artinya pimpinan harus menetapkan wewenang yang akan didelegasikan kepada setiap departemen/bidang.
4. Rentang kendali, dimana pimpinan harus menetapkan jumlah personil pada setiap departemen atau bidang. Rentang kendali juga perlu dalam organisasi, karena terbatasnya kemampuan fisik dan mental manusia atau adanya limits factor (keterbatasan waktu, pengetahuan, kemampuan dan perhatian).
5. Bagan organisasi. Pimpinan harus menetapkan bagan/struktur organisasi yang bagaimana yang akan diperlukan.²²

Dari definisi di atas dapat dirumuskan bahwa pengorganisasian merupakan suatu proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur, serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan diantara para anggota organisasi, agar tujuan organisasi dapat dicapai secara efisien.

c. *Actuating* (pelaksanaan)

Setelah perencanaan disusun secara matang dan kemudian dilakukan pengorganisasian kerja, maka tahap manajemen berikutnya

²² Muhammad Rifa'i dan Muhammad Fadhli, *Manajemen Organisasi*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013. Hlm. 38

adalah pergerakan actuating terhadap orang-orang yang sesuai dengan rencana dan organisasi yang telah ditetapkan. Pada prinsipnya pergerakan ialah menggerakkan orang-orang melaksanakan sesuatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Penggerakan ini juga disebut pelaksanaan dalam istilah manajemen dakwah actuating pergerakan disebut dengan tawjiih. Fungsi manajemen ini merupakan kegiatan untuk membuat orang lain suka dan dapat bekerja dengan baik. Pada dasarnya menggerakkan orang bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, untuk dapat menggerakkannya, dituntut keterampilan seseorang pemimpin yang memiliki kemampuan serta seni dalam menggerakkan orang lain untuk berbuat. Kemampuan atau seni untuk menggerakkan orang lain disebut-kepemimpinan.

Fungsi-fungsi penggerakkan antara lain:

- 1) Untuk mempengaruhi seseorang supaya bersedia menjadi pengikut.
- 2) Menggunakan daya resistensi pada seseorang atau banyak orang
- 3) Untuk `membuat seseorang suka melakukan tugas dengan sebaik baiknya
- 4) Untuk mendapatkan atau memelihara serta memupuk kesetiaan, loyalitas dedikasi kepada pemimpin, tugas serta organisasi tempat mereka bekerja.

- 5) Untuk menanamkan, memelihara dan memupuk rasa tanggung jawab secara penuh kepada seseorang atau banyak orang dan terhadap tuannya, Negara, masyarakat serta yang diembannya²³
- Didalam melakukan pergerakan diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:
- a) Pemberian motivasi
 - b) Perjalinan hubungan
 - c) Penyelenggaraan komunikasi
 - d) Pembangunan atau peningkatan pelaksanaan²⁴

Untuk fungsi manajemen (*actuating*) ini berkaitan erat dengan manusia dan merupakan masalah yang kompleks serta yang paling sulit dilakukan dari semua fungsi manajemen. Penggerakkan merupakan fungsi penting dalam manajemen, karena bagaimanapun modernnya peralatan, tanpa dukungan manusia belum berarti apa-apa. Menggerakkan manusia merupakan hal yang sulit, karena manusia yang bekerja adalah makhluk hidup yang memiliki harga diri, perasaan dan tujuan yang berbeda-beda. Jelasnya pergerakan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan untuk membimbing, menggiring, mengarahkan dan mengatur orang lain ke segala kegiatan yang telah diberikan tugas dalam melaksanakannya.

²³ Julitriasa dan Suprianto, *Manajemen Umum*, Jakarta: Ghalia Indonesia, Hlm. 66

²⁴ Ibrahim Lubis, *Pengendalian dana pengawasan Proyek dan Manajemen*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001, Hlm. 112

Actuating dalam kaitannya dengan motivating dikatakan sebagai keseluruhan proses pemberian motif bekerja para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan baik dan ulet.

Pendapat lain mengemukakan penggerakan (actuating) juga merupakan usaha membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok supaya dan berkehendak dengan kerja keras untuk mencapai tujuan dan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.²⁵

Berdasarkan hal tersebut terlihat bahwa tercapai atau tidaknya tujuan tergantung kepada bergerak atau tidaknya seluruh anggota kelompok manajemen. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa actuating merupakan usaha untuk menggerakkan, membangkitkan, mendorong dan membimbing para bawahan agar mereka mau bekerja demi tercapai tujuan yang telah ditentukan

Oleh karena itu, penggerakkan itu mempunyai arti dan peranan yang sangat penting, diantara fungsi manajemen lainnya. Pentingnya penggerakkan juga karena fungsi ini merupakan fungsi yang secara langsung berhubungan dengan manusia (pelaksana). Actuating atau disebut juga gerakan aksi mencakup kegiatan yang dilakukan seorang manajer untuk mengawasi dan melanjutkan kegiatan yang sangat penting, sebab diantara fungsi manajemen lainnya, maka

²⁵ Ukarna, *Dasar-dasar manajemen*, Bandung: CV Mandar Maju, 1992, Hlm.82.

penggerakkan merupakan fungsi yang secara langsung berhubungan dengan manusia (pelaksana).

Untuk dapat melaksanakan *actuating* haruslah mempunyai keahlian menggerakkan orang lain agar mau bekerja baik sendiri maupun bersama-sama dengan penuh kesadaran dan keikhlasan untuk menyelesaikan tugasnya supaya tujuan tercapainya sesuai dengan rencana yang dibuat sebelumnya. Karena manajemen adalah kegiatan pencapaian tujuan bersama ataupun melalui usah-usaha orang lain, maka jelaslah bahwa *actuating* merupakan bagian yang paling penting dalam proses manajemen.

d. *Controlling* (pengawasan)

Pengawasan merupakan fungsi terakhir dalam manajemen yang harus dilakukan. Pengawasan yaitu tindakan atau proses kegiatan untuk mengetahui hasil pelaksanaan, kesalahan, kegagalan untuk kemudian dilakukan perbaikan dan mencegah agar pelaksanaan tidak berbeda dengan yang telah ditetapkan. Henry Fayol dikutip A.M Kadarman dan Jusup Udaya menyatakan bahwa dalam suatu usaha, pengawasan yang dilakukan adalah untuk memastikan bahwa segala sesuatunya sesuai dengan rencananya yang telah ditetapkan, instruksi yang diberikan dan prinsip yang telah ditentukan.²⁶

Fungsi pengawasan adalah indentifikasi berbagai factor yang menghambat kegiatan, dan pengambilan tindakan koreksi yang

²⁶ A.M Karman dan Jusuf Udaya, *Pengantar Ilmu manajemen*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994, cet. Ke -4, Hlm.159

diperlukan agar tujuan dapat tercapai. Fungsi ini diperlukan untuk memastikan apakah apa yang telah direncanakan dan diorganisasikan dapat berjalan dengan baik.

Tujuan fungsi pengawasan diantaranya adalah:

1. Adaptasi lingkungan. Sangat memungkinkan kegiatan dirubah karena terjadinya berbagai perubahan lingkungan
2. Meminimalkan kegagalan. Dengan pengawasan kegagalan karena hasil produksi tidak memenuhi standar diharapkan menjadi lebih kecil
3. Meminumkan biaya. Dengan meminumkan kegagalan dalam kegiatan, ini berarti bisa meminumkan biaya.
4. Mengantisipasi konflik organisasi. Fungsi pengawasan penting untuk menjamin bahwa kompleksitas organisasi dapat diantisipasi dengan baik.²⁷

Untuk mendapatkan suatu system pengawasan yang efektif, maka perlu dipenuhi beberapa prinsip pengawasan

1. Pengawasan dapat merefleksir sifat-sifat dan kebutuhan-kebutuhan dari kegiatan yang harus diawasi
2. Dapat segera melaporkan penyimpangan
3. Fleksibel
4. Dapat merefleksir pola organisasi
5. Ekonomis

²⁷ Juliana, *Pengantar Manajemen*, Riau: Suska Press, 2008. Hlm. 21

6. Dapat dimengerti

7. Dapat menjamin diadakannya tindakan koreksi.

Dalam analisis lain, ada yang menyampaikan fungsi manajemen yang sebelumnya tidak akan efektif tanpa fungsi pengawasan atau sekarang banyak digunakan istilah pengendalian. Pengawasan yang dalam istilah manajemen dakwah dikatakan dengan riqabah atau tahsib adalah penemuan dan penerapan cara serta peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Hal ini dapat bersifat positif atau negative. Pengawasan positif mencoba untuk mengetahui apakah tujuan organisasi dicapai dengan baik dan benar.

Pengawasan negative mencoba untuk menjamin bahwa kegiatan yang tidak diinginkan atau dibutuhkan tidak terjadi atau terulang kembali. Maka dengan demikian dalam proses pengawasan dapat dilakukan melalui tiga proses yaitu:

1. Membuat standar. Dimana seorang pemimpin membuat standar pencapaian dari organisasi tersebut, atau target yang ingin dicapai.
2. Mengevaluasi kinerja. Pimpinan harus mengawasi kinerja dari anggota, dengan tujuan agar tidak adanya penyelewengan tugas dan tujuan dari awal.
3. Melakukan tindakan perbaikan. Di sini, pimpinan bekerja sama dalam merevisi seluruh kesalahan yang telah terjadi pada masa

pekerjaan, sehingga kedepannya kesalahan tersebut tidak berulang kembali dan tujuan organisasi bisa tercapai.²⁸

Fungsi pengawasan apabila tidak dilakukan akan memungkinkan terjadinya kekeliruan-kekeliruan yang terus berlangsung, sehingga tiba-tiba kesalahan tersebut sudah parah dan sulit diatasi. Oleh karenanya bukan hanya tujuan yang tidak tercapai namun kemungkinan dapat menimbulkan kerugian yang besar dari sebuah organisasi.

Fungsi pengawasan adalah mengawasi keseluruhan dari kegiatan-kegiatan untuk menjamin atau mengusahakan agar semua berhasil sesuai dengan apa yang direncanakan. Fungsi-fungsi manajemen inilah yang harus dimiliki oleh setiap lembaga organisasi untuk merealisasikan program kerjanya dan memperbaiki kinerja organisasi. Fungsi-fungsi manajemen ini juga sangat membantu bagi setiap organisasi dalam pencapaian tujuannya secara efektif dan efisien. Pengawasan yang efektif didasarkan pada system informasi manajemen yang efektif. System manajemen yang dapat ditetapkan sebagai metode formal untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh manajer agar dapat melaksanakan tugas secara efektif. Nilai informasi yang diberikan oleh system informasi manajemen bergantung pada kualitas, kuantitas, dapat diperoleh setiap saat dan relevan dengan kegiatan manajemen. Informasi yang dibutuhkan

²⁸*Op.cit* hlm. 15.

manajer berbeda-beda bergantung pada tingkat hirarki mereka. Beberapa hal yang juga perlu diperhatikan bahwa sebagai bagian dari aktivitas dan tanggung jawab pimpinan, sasaran pengawasan adalah mewujudkan dan meningkatkan efisiensi, efektifitas, rasionalitas dan ketertiban dalam pencapaian tujuan pelaksanaan tugas-tugas organisasi.

Hasil pengawasan harus dijadikan masukan oleh pemimpin dalam pengambilan keputusan, untuk: menghentikan atau meniadakan kesalahan, penyimpangan, penyelewengan, pemborosan, hambatan dan ketidaktertiban. Kedua, mencegah terulang kembalinya kesalahan, penyimpangan, penyelewengan, pemborosan dan ketidaktertiban. Ketiga, mencari cara-cara yang lebih baik atau membina yang telah baik untuk mencapai tujuan atau melaksanakan tugas-tugas organisasi.²⁹

Dengan demikian, pengawasan baru bermakna apabila diikuti dengan langkah-langkah tindak lanjut yang nyata dan tepat. Dengan kata lain, tanpa tindak lanjut pengawasan sama sekali tidak ada artinya. Dengan demikian kegiatan pengawasan akan bisa dilakukan dengan baik, sebagai tujuan untuk melihat apakah kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

²⁹ Soeharyo dan Efendy, *Sistem Penyelenggaraan*, Bandung : Pustaka 2019, Hlm. 99

B. Majelis Taklim

Secara Etismologi Majelis Taklim berasal dari dua suku kata, yaitu kata Majelis dan Taklim. Dalam bahasa Arab kata majelis bentuk *isim* makna (kata tempat) kata kerja dari “*jalasa*” yang artinya tempat duduk, tempat siding, dewan, kata ta’lim dalam bahasa Arab merupakan masdar dari kata kerja (Allama-Yu“allimu-Ta“liman) mempunyai arti: pengajaran.³⁰ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan bahwa Majelis Taklim merupakan pertemuan atau perkumpulan orang banyak atau bangunan tempat orang berkumpul.³¹ Istilah majelis taklim terdiri dari dua kata: Majelis yang berarti tempat dan Taklim yang berarti pengajaran, jadi majelis taklim berarti tempat pengajaran atau pegajian bagi mereka yang ingin mempelajari dan mendalami tentang ajaran Islam. Menurut Hj. Tuty Alawiyah, ia mengatakan bahwa majelis taklim memiliki tujuan jika dilihat dari segi fungsinya ialah, pertama, sebagai tempat belajar, maka tujuan majelis taklim ialah menambah ilmu dan keyakinan agama yang akan mendorong ajaran agama. Kedua sebagai kontak sosial maka tujuannya adalah silaturahmi. Ketiga, mewujudkan minat sosial, maka tujuannya dalah meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan rumah tangga dan lingkungan jamaahnya.³²

³⁰ Ahmad Warson Munawir, *Almunawir Kamus Bahasa Indonesia*, Yokyakarta: Pustaka Progresif,1997,cet ke-14 Hlm.202

³¹ Departemen dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka,1999, Hlm. 615

³² Tuty Alwiyah, *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim*, Bandung:Mizan, 1997,cet,Ke-1, Hlm. 78

H.M. Arifin dalam buku *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, beliau mengatakan tentang tujuan Majelis Taklim sebagai berikut: mengokohkan landasan hidup manusia Indonesia pada khususnya di bidang mental spiritual bersama keagamaan Islam dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya secara intergral, lahiriyah dan bathiniyahnya, duniawiyah dan ukhrawiyah secara bersamaan sesuai tuntutan ajaran islam yaitu iman dan takwa yang melandasi kehidupan duniawi dalam segala bidang kegiatannya. Kegiatan tersebut sejalan dengan pembangunan nasional.³³

Kedudukan majelis taklim adalah sebagai tempat lembaga pendidikan non-formal, dan fungsinya :

- a. Membina dan mengembangkan ajaran Islam dalam rangka membentuk masyarakat yang bertaqwa
- b. Sebagai taman rekreasi rohaniyah, dan menyelenggarakannya dengan santai
- c. Ajang berlansungnya silaturahmi massal yang bisa menghidup suburkan dakwah dan ukhuwah Islamiyah
- d. Sebagai dialog yang berkesinambungan antara para ulama dengan umat
- e. Media menyampaikan gagasan yang bermanfaat bagi pembangunan umat khususnya dan bangsa umumnya.

³³ H.M.Arifin, *Kapita Seleksa Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara,1995),cet ke-3 hl.19

Dalam prakteknya majelis taklim digunakan sebagai tempat pengajaran atau pendidikan agama islam yang paling fleksibel dan tidak terikat oleh waktu. Fleksibel majelis taklim inilah yang membuat masyarakat mampu bertahan dalam menuntut ilmu di dalamnya. Tujuan dari berdirinya majelis taklim menurut Dr. Hj, Tuty Alawiyah, ia menyampaikan bahwa tujuan majelis taklim dari segi fungsinya, yaitu: pertama, sebagai tempat belajar, maka tujuan majelis taklim menambah ilmu dan keyakinan agama yang akan mendorong pengalaman ajaran agama.

Kedua sebagai kotak sosial maka tujuannya adalah silaturahmi. Ketiga, mewujudkan minat sosial, maka tujuannya adalah meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan rumah tangga dan lingkungan jamaah nya.³⁴ M Habib Chirzin secara spesifik mengatakan bahwa majelis taklim yang diadakan oleh masyarakat pesantren-pesantren yang ada di pelosok pedesaan dan perkotaan.

1. Meletakkan dasar keimanan dalam ketentuan dan semua hal-hal yang gaib.
2. Semangat nilai ibadah yang meresapi seluruh kegiatan hidup manusia dan alam semesta.
3. Inspirasi, inovasi dan stimulasi agar seluruh potensi jamaah dapat dikembangkan dan diaktifkan secara maksimal dan optimal dengan

³⁴ Tuti Alawiyah, *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim*, Bandung: Mizan, 1997, cet, per, Hlm 78

kegiatan pembinaan pribadi dan kerja produktif untuk kesejahteraan bersama.

4. Segala kegiatan atau aktifitas sehingga menjadi kesatuan yang padat dan selaras.³⁵

Sedangkan tujuan majelis taklim dilihat dari fungsinya:

- a. Berfungsi sebagai tempat belajar 2.
- b. Berfungsi sebagai tempat kontak sosial
- c. Berfungsi sebagai mewujudkan minat sosial.

Kedudukan majelis taklim adalah sebagai tempat lembaga pendidikan no-formal, dan fungsinya:

- 1) Membina dan mengembangkan ajaran Islam dalam rangka membentuk masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT.
- 2) Sebagai taman rekreasi rohaniyah, karena penyelenggaraannya yang santai.
- 3) Ajang berlansungnya silaturahmi misal yang dapat menghidup suburkan dakwah dan *ukhuwah islamiyah*.
- 4) Sebagai sarana dialog yang berkesinambungan antara para ulama dengan umat
- 5) Media menyampaikan gagasan yang bermanfaat bagi pembangun umat khususnya dan bangsa umumnya.

Pada umumnya fungsi majelis taklim:

- a. Meluruskan Aqidah

³⁵ M. Habib Chiezin, *Pesantren dan Pembaharuan*, Jakarta: LP3ES, cet, ke-3 Hlm. 77

b. Memotivasikan umat untuk beribadah kepada Allah SWT

c. *Amar ma'ruf nahi mungkar*

Pada prakteknya, majelis taklim merupakan tempat pengajaran atau pendidikan agama Islam yang paling fleksibel dan tidak terikat oleh waktu. Majelis taklim, bersifat terbuka terhadap segala usia, lapisan atau strata sosial, dan jenis kelamin. Waktu penyelenggaraannya tidak terikat, bisa pagi, siang, sore dan malam. Tempat pengajarannya bisa dilakukan di Rumah, Masjid dan lain-lain. Selain itu majelis taklim memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu sebagai lembaga dakwah dan pendidikan non formal.

Dari penjelasan di atas dapat kita jelaskan bahwa majelis taklim sangat membantu dalam pergerakan dakwah dan sebagai sarana dalam penyampaian ajaran Islam.

Penerapan fungsi manajemen dalam majelis taklim adalah dari beberapa fungsi manajemen yang merupakan rangkaian berbagai kegiatan yang memiliki hubungan untuk tercapainya tujuan, kegiatan majelis taklim dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip manajemen yang mendasar yakni, dimulai dari *planing*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* (POAC). Fungsi-fungsi manajemen merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai atau meningkatkan kegiatan dari majelis itu sendiri. Kegiatan di dalam suatu lembaga atau institusi tertentu akan didasari dengan fungsi manajemen, karena semua ketercapaian tidak lepas dari fungsi manajemen. Maka manajemen majelis taklim ialah merealisasikan fungsi-fungsi manajemen dalam mencapai tujuan dan fungsi manajemen dengan

maksiamla sehingga hasil yang diharapkan bisa tercapai secara efektif dan efisien.³⁶

C. Pengamalan Agama

Pengamalan agama terdiri dari dua kata yaitu pengamalan dan agama. Pengamalan berasal dari kata amal yang artinya segala sesuatu yang dikerjakan dengan maksud berbuat kebaikan.³⁷ Sedangkan agama artinya ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan yang maha kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia serta lingkungannya. Keagamaan secara khusus di dalam Islam adalah melaksanakan ajaran agama Islam secara menyeluruh. Karena itu, bagi setiap muslim baik dalam berfikir, bersikap maupun bertindak diperintahkan sesuai dengan syari'at islam.

Dari beberapa definisi yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa pengamalan keagamaan adalah segala perbuatan yang dilakukan seorang hamba sebagai bentuk ikatan atau kepatuhan kepada Allah Swt dalam rangka mendekatkan diri, dengan taat dan patuh melaksanakan perintah dan anjuran-Nya serta menjauhi segala larangan-Nya. Dalam artian, melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam aspek ibadah dan akhlak.

Pengamalan agama merupakan kesanggupan seseorang dalam melaksanakan suatu ajaran yang ada didalam islam yakni akidah, akhlak

³⁶ Alih Kemal Mustofa, Asep Muhyiddin dan Nase, *Manajemen Majelis Taklim dalam Meningkatkan Fungsi Masjid*, Volume. 2, Nomor 1, 2017. Hlm. 5

³⁷ W.J.S Poerwadinata. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006, hlm 29

dan syariat yang berlandaskan kepada al-qur'an dan hadits. Adapun ayat yang mewajibkan pengamalan agama terdapat dalam surah al-imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.*³⁸

D. Kajian Terdahulu

Demi untuk menghindari plagialisme terhadap karya ilmiah atau duplikasi pada penelitian yang sudah diteliti oleh penelitian lain, maka peneliti kembali mengkaji kembali beberapa karya ilmiah yang menyinggung yang memiliki keterkaitan dengan penulis, adapun beberapa penelitian yang sama-sama membahas tentang fungsi-fungsi manajemen, majelis taklim, kegiatan dakwah sebagai berikut:

Penelitian pertama, "*Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Dakwah Di Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin Desa Beringin Kencana Kecamatan Candipuri Kabupaten Lampung Selatan.*" Karya Iin Herawati, jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2019. Persamaan dalam penelitian ini yaitu

³⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, cipta PT.Suara Agung, Jakarta, 2016

fokus penelitian sama-sama meneliti tentang fungsi manajemen dalam kegiatan dakwah. Dan perbedaan pada penelitian ini yaitu pada objek penelitian penulis melakukan penelitian di Majelis Taklim Tholabul „Ilmi Al Hanif Lampung.³⁹

Penelitian kedua, *“Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Dakwah Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulang Bawang”*. Karya Putri Nadia, jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2020. Persamaan dalam penelitian ini yaitu fokus penelitian sama-sama menekankan pada implementasi fungsi manajemen dalam kegiatan dakwah. Dan perbedaan pada penelitian ini yaitu pada objek penelitian yang dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulang Bawang.⁴⁰

Penelitian ketiga, *“Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengembangan Aktivitas Dakwah Di Pondok Pesantren Al-Fatah Al-Muhajirun Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan”*. Karya Silviana Aprilika, jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas

³⁹www.radenintan.ac.id, *“Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Dakwah Di Pondok Pesantren Hidayatul Muttaqin Desa Beringin Kencana Kecamatan Candipuri Kabupaten Lampung Selatan”*, (Skripsi tidak diterbitkan, jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019) Hal 10

⁴⁰ www.radenintan.ac.id, *“Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Dakwah Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulang Bawang”*, (Skripsi tidak diterbitkan, jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), hal 10

Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2022. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menekankan pada penerapan fungsi manajemen. Dan perbedaan pada penelitian ini yaitu dalam penelitian ini lebih menekankan pengembangan aktivitas dakwah DiPondok Pesantren Al-Fatah Al-Muhajirun Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Majelis Taklim Al Mahabbah yang terletak di Provinsi Sumatera Utara, Kota Padang Sidempuan, Kecamatan Padang Sidempuan Selatan. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari 2021 hingga Januari 2023.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini adalah karena majelis taklim ini merupakan satu satunya majelis taklim yang aktif dan terdaftar memiliki Surat keterangan resmi dari kementerian agama Kota Padang Sidempuan.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang mengumpulkan informasi dan membuat deskriptif tentang suatu fenomena yang sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif untuk mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan fungsi manajemen yang ada di Majelis Taklim Al Mahabbah yaitu suatu proses pemecahan masalah yang di teliti dengan menuliskan objek penelitian secara rinci, tidak bersifat angka-angka. Karena

pendekatan kualitatif suatu hasil penelitian yang berbentuk tulisan dan penyampaian lisan dari orang-orang yang dinyatakan sebagai sampel.⁴¹

C. Rancangan Penelitian

Tabel. 3.1 Rencana Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Jul 2020	Nov 2020	Jul 2022	Agst 2022	Sept 2022	Jan 2023
1	Pengajuan Judul	✓					
2	Pengesahan Judul		✓				
3	Seminar Proposal			✓			
4	Survey Lokasi				✓		
5	Penelitian					✓	
6	Sidang Skripsi						✓

D. Informan Penelitian

Untuk informan penelitian, peneliti melakukan pendekatan komunikasi dengan pengurus yang berperan sebagai pemimpin atau ketua dari Majelis Taklim Al Mahabbah, terlibat juga sebagai informan yakni pengurus dan jamaah majelis taklim Al Mahabbah.

E. Sumber Data

Sumber data untuk penelitian ini diperoleh dari:

1. Sumber data primer

Adapun sumber data primer bagi peneliti untuk data proposal ini adalah pemilik majelis taklim Al Mahabbah, ketua, bendahara, sekretaris, dan pengurus bidang dakwah lainnya.

2. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder atau sumber data pendukung yang dijadikan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah 8 orang jamaah majelis taklim Al

⁴¹ Lexy J. Moleong, *metode penelitian kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakary, 2018, Hlm 31

Mahabbah serta didukung oleh referensi jurnal penelitian dan buku yang dianggap valid.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data di lapangan atau lokasi dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Observasi

Metode pengamatan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam hal ini penulis menggunakan jenis observasi partisipan, yaitu observasi yang melibatkan penulis secara langsung dalam kegiatan pengamatan di lapangan serta mengamati kondisi lapangan yang sebenarnya. Dalam metode ini penulis mengobservasi kegiatan majelis taklim dengan cara ikut dalam kegiatan rutin yang dilaksanakan jamaah.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁴² Metode interview atau wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan cara sistematis.⁴³ Dalam hal ini penulis menggunakan jenis interview atau wawancara terpimpin, yaitu penulis membuat daftar

⁴²Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hlm.83.

⁴³P. Joko Subagyo, *Metode Dalam Teori dan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta,2001, hlm.31

pertanyaan yang akan diteliti untuk ditanyakan kepada responden. Dengan menggunakan wawancara terpimpin, maka penulis memiliki acuan pertanyaan agar proses wawancara tidak kehilangan arah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek peneliti. Namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan notulen rapat, catatan khusus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.⁴⁴

Metode ini penulis gunakan sebagai metode pelengkap untuk melaksanakan penelitian seperti data-data sejarah berdirinya majelis taklim sampai dengan kegiatan pengajian di majelis taklim Al Mahabbah.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian Deskriptif Kualitatif, yang melukiskan variable dengan variable lainnya. Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa yang terjadi di lapangan atau lokasi penelitian.⁴⁵ Dalam penelitian ini, penulis mengambil data wawancara dari interview penulis dengan pengurus Majelis Taklim Al-Mahabbah di Kecamatan Padang Sidempuan Selatan kemudian dianalisis dengan kalimat-kalimat tersusun. Kemudian data yang diperoleh penulis dari dokumentasi yaitu berupa dokumen- dokumen tertulis, gambar, foto, maupun dokumen-

⁴⁴ Susiadi S, *Metodelogi Penelitian*, Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung ,2015 hlm.21

⁴⁵ Rahmat Jamaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya,2004 hlm.24

dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini kemudian dianalisis menggunakan kalimat-kalimat bukan menggunakan angka.

Secara umum Sugiyono menjelaskan aktivitas yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif sebagai berikut :

Pertama: Reduksi Data. Data yang diperoleh dari lapangan tentu menghasilkan jumlah yang cukup banyak, dari itu diperlukan analisis data melalui reduksi data, dengan cara merangkum data yang ada, memilih data data yang pokok, serta memfokuskan pada hal yang di anggap penting.

Kedua: Penyajian Data, data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan,dan sejenisnya. Hal ini akan memudahkan peneliti dalam memahami peristiwa yang terjadi.

Ketiga: Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi, analisis ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dari awal. Membuat sebuah kesimpulan untuk tahap akhir, dimana peneliti menggunakan cara pengambilan kesimpulan yang bersifat umum ke khusus.⁴⁶ Seperti yang disampaikan dalam penelitian ini yaitu mengenai Fungsi Manajemen Pada Majelis Taklim Al Mahabbah dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Jamaah Pengajian di Padang Sidempuan Selatan. Maka dalam hal ini penulis menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Kemudian untuk menjawab pertanyaan yang ada di bagian rumusan masalah sehingga penulis mampu menjawab memberikan jawaban yang dibutuhkan.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta,2014, Hlm.246

H. Teknik Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep keshahihan (validitas) dan penghambat (rehabilitas) menurut versi positifisme dan disesuaikan dengan pengetahuan kriteria dan paradigmanya sendiri. Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu ada beberapa kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*kredibility*), keteralihan (*transfrability*), ketergantungan (*dependability*) dan kepastian (*konfirmability*).

Peningkatan kepercayaan penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan teknik atau cara-cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.

2. Ketekunan pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada

hal-hal tersebut secara rinci. Hal itu berarti bahwa peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi sumber data dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakan orang secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan.⁴⁷

⁴⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta 2014, hlm 247

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Pendirian Majelis Taklim Al Mahabbah

Majelis Taklim Al Mahabbah berada di Kelurahan Padangmatinggi Lestari Kecamatan Padang Sidempuan Selatan, Kota Padang Sidempuan. Tempat pengajian yang diikuti oleh dominan ibu-ibu dari berbagai kecamatan di kota Padang Sidempuan.

Latar belakang di dirikannya Majelis Taklim Al Mahabbah awal mulanya pada tahun 2015, saat itu ibu Hj. Saudani Hasibuan dan keluarga mengadakan pengajian rutin yang mengundang Ustadz sebagai penceramah di rumah peninggalan orangtuanya (warisan) yang saat itu masih berjumlah 25 orang.⁴⁸ Kemudian selang satu tahun, yaitu pada tahun 2016 keluarga mengajak saudara dan kerabat serta teman dekat untuk ikut bergabung di pengajian dan bertambah 50 orang jamaah. Lalu, pada bulan September 2017 keluarga berniat untuk mendirikan Majelis Taklim dengan tujuan berbagi ilmu kepada saudara seiman lainnya yang berkenan ikut dalam pengajian Al Mahabbah dan mulai merekrut jamaah dari berbagai daerah kecamatan dan ada juga dari daerah luar kota Padang Sidempuan. Pada tahun pertama pendirian hingga tahun 2022 sekarang, jumlah jamaah majelis taklim Al Mahabbah terus mengalami peningkatan yang cukup menggembirakan.

⁴⁸ Saudani Hasibuan, *Hasil wawancara di Majelis Taklim Al-Mahabbah Padang Sidempuan*, Jumat, 14 Oktober 2022, pukul 14.00 WIB

Data yang diperoleh dari proses perekrutan berjumlah 639 jamaah dari berbagai daerah, ciri khas dari pengajian majelis taklim ini dapat terlihat dari jilbab berwarna hijau yang bertuliskan nama majelis taklim Al Mahabbah yang dikenakan oleh jamaah di setiap pertemuannya.

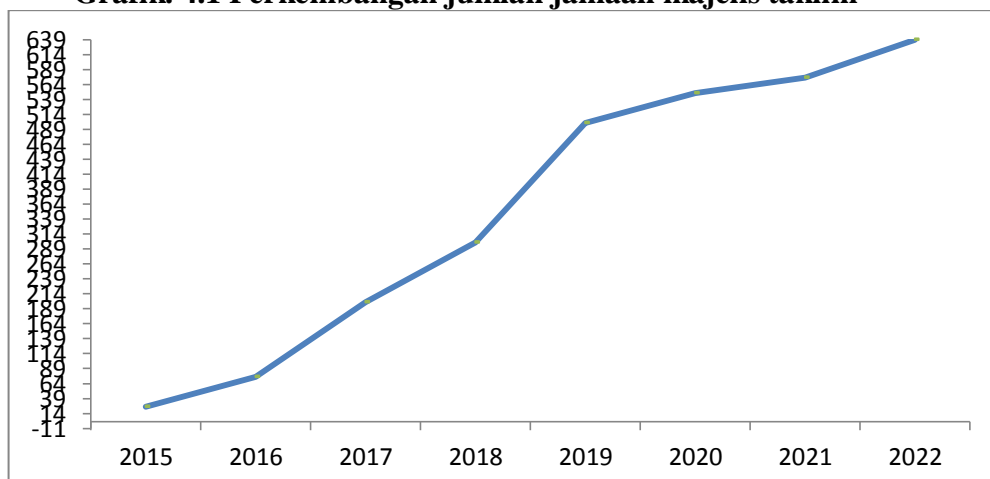
Berikut tabel perkembangan jumlah jamaah majelis taklim Al Mahabbah sejak awal berdirinya di Bulan Agustus tahun 2015-2022 sekarang.⁴⁹

Tabel. 4.1 Perkembangan jumlah jamaah majelis taklim

No.	Tahun	Jumlah Jamaah
1.	2015	25 jamaah
2.	2016	75 jamaah
3.	2017	200 jamaah
4.	2018	300 jamaah
5.	2019	500 jamaah
6.	2020	550 jamaah
7.	2021	576 jamaah
8.	2022	639 jamaah

Sumber : Ketua Majelis Taklim Al Mahabbah tahun 2022

Grafik. 4.1 Perkembangan jumlah jamaah majelis taklim



Sumber : Ketua Majelis Taklim Al Mahabbah tahun 2022

⁴⁹ Saudani Hasibuan, Hasil wawancara di Majelis Taklim Al-Mahabbah Padang Sidempuan, Jumat, 14 Oktober 2022, pukul 14.00 WIB

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa sejak awal berdiri hingga tujuh tahun daftar anggota majelis taklim terus bertambah setiap tahunnya.

2. Visi dan Misi Majelis Taklim Al Mahabbah

Visi majelis taklim Al Mahabbah : Insya Allah bi idznillah mewujudkan masyarakat madani dan beriman yang cinta dengan islam.

Misi majelis taklim Al Mahabbah : Menjalankan amanat umat dalam memfasilitasi majelis taklim yang berkualitas, menjadi majelis taklim yang layak di contoh oleh masyarakat dengan memperkuat ukhuwah islamiyah.

Adapun program kegiatan majelis taklim Al Mahabbah sebagai berikut :

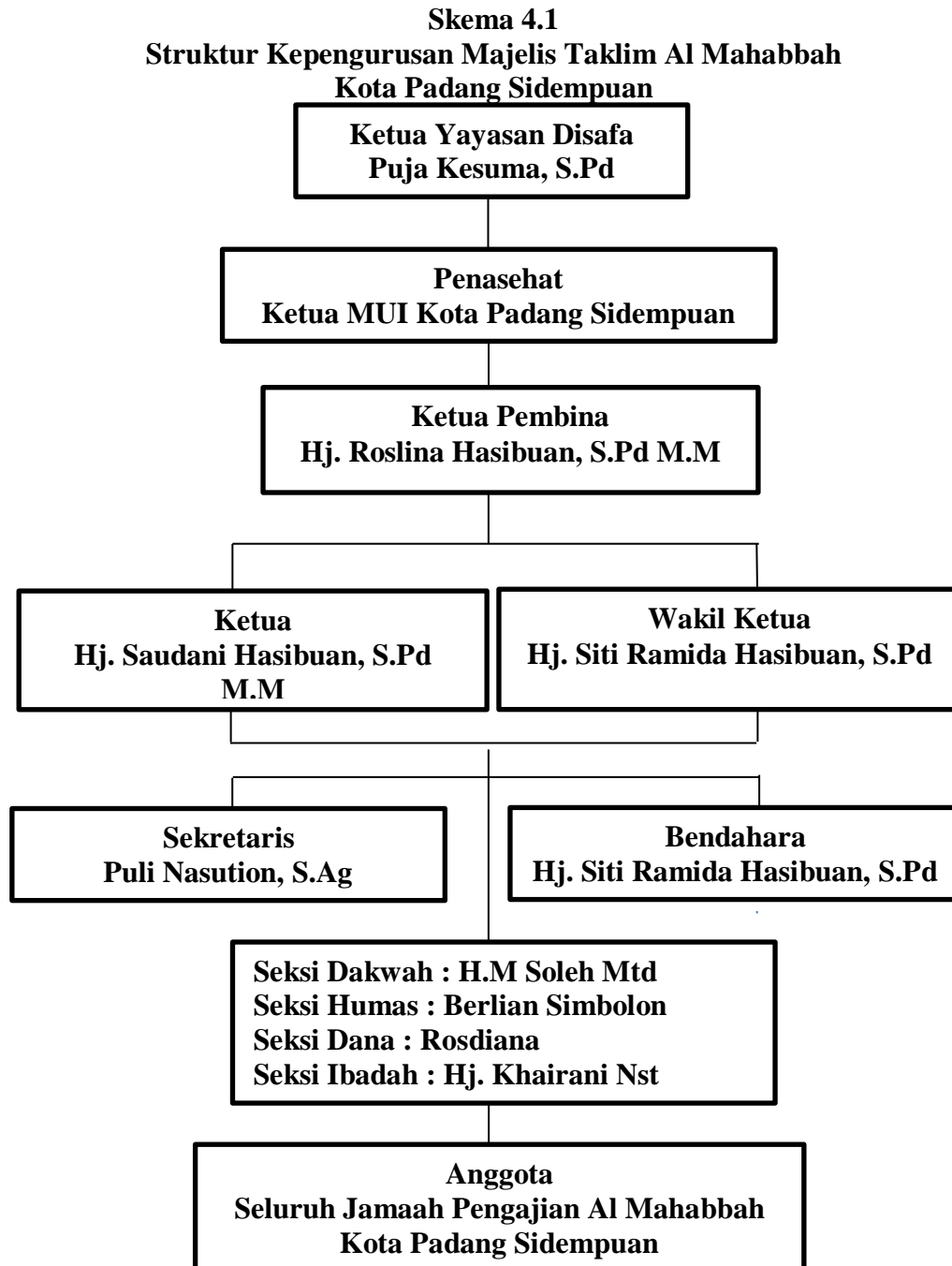
- a. Pengajian rutin setiap hari jumat
- b. Takziah dan wirid yasin
- c. Sedekah jumat kepada jamaah
- d. Memperingati hari besar islam⁵⁰

3. Tujuan program majelis taklim Al Mahabbah

- a. Mengkokohkan aqidah (keimanan) jamaahnya
- b. Menjadikan jamaahnya sebagai pribadi yang selalu terikat dengan syariat islam dalam kehidupan kesehariannya.
- c. Menjadikan jamaahnya sebagai pejuang dan penegak syariat dalam masyarakat serta kader ummat yang berkualitas.

⁵⁰ Wawancara dengan ibu Saudani Hasibuan tentang visi dan misi majelis taklim Al Mahabbah, Jumat, 6 oktober 2022, pukul 16.00 Wib

4. Susunan Kepengurusan Majelis Taklim AL Mahabbah



Sumber : Ketua Majelis Taklim Al Mahabbah tahun 2022⁵¹

⁵¹ Data diperoleh dari pengurus majelis taklim Al Mahabbah Jumat, 6 November 2022, pukul 16.00 WIB

5. Sarana dan Prasarana Majelis Taklim Al Mahabbah

Majelis taklim Al Mahabbah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Hal ini bertujuan agar segala program kegiatan yang ada berjalan dengan baik tanpa adanya kendala.

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana Majelis Taklim Al Mahabbah

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Alquran	20
2	Kitab Yasin	500
3	Jilbab Jamaah	639
4	Rebana	1 set
5	Totebag	500
6	Kursi	100
7	Sound sitem	1 set

Sumber : ketua majelis taklim Al Mahabbah tahun 2022

6. Data Keanggotaan Majelis Taklim Al Mahabbah

Data jamaah majelis taklim Al Mahabbah terdiri dari nama, alamat dan status jamaah berjumlah 639 orang. Data jamaah lainnya yang berjumlah 600 jamaah telah peneliti lampirkan pada halaman lampiran.⁵²

7. Nama Penceramah Majelis Taklim Al Mahabbah

Berikut adalah nama nama Ustadz yang mengisi ceramah di Majelis Taklim Al Mahabbah :

1. Ust. Abdul Jalil Matondang	6. Ust. Hamdan
2. Ust. Taufik Hidayat Hasibuan	7. Ust. Zulhaimi Lubis
3. Ust. Hasanuddin Tanjung	8. Ust. Martua Muda Sagala
4. Ust. Ali Nasir Lubis	9. Ust. Gumamti Nasution
5. Ust. Ali Umri Batubara	10. Ust. Zulfan Hasibuan

Adapun jadwal mengisi kajian oleh nama penceramah tersebut diatas di tetapkan oleh pengurus majelis taklim secara acak. Menyesuaikan dengan kegiatan setiap ustadz.⁵³

⁵² Data diperoleh dari pengurus majelis taklim Al Mahabbah, Jumat 6 November 2022 pukul 16.00 WIB

⁵³ Saudani Hasibuan, *Hasil Observasi di Majelis Taklim Al-Mahabbah Padang Sidempuan*, 14 Oktober 2022

B. Temuan Khusus

1. Fungsi manajemen pada Majelis Taklim Al Mahabbah

Dalam manajemen majelis taklim Al Mahabbah tidak terlepas dari fungsi manajemen, yaitu : perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan. Adapun fungsi manajemen dalam mengelola kegiatan majelis taklim Al Mahabbah adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan pada Majelis Taklim Al Mahabbah

Adapun perencanaan kegiatan yang dilakukan pengurus majelis taklim Al Mahabbah dalam mengelola kegiatan pengajian adalah dengan meningkatnya pengamalan agama jamaah yang dilihat dari perubahan sehari-hari jamaah dalam beribadah juga bersosial sesama manusia.

Berikut perencanaan kegiatan di Majelis Taklim Al Mahabbah Tahun 2022 :

Tabel 4.4
Perencanaan kegiatan Majelis Taklim Al Mahabbah

No	Jenis kegiatan	Pelaksanaan	Peserta	Penceramah	Moderator
1	Bidang Keagamaan -Kajian rutin setiap hari Jumat	06 Januari – 29 Desember 2022	Jamaah Pengajian	Ust. Abdul Jalil Matondang	Puli Nasution, S.Ag
2	Bidang Sosial -Santunan ke panti asuhan	06 Januari 2022	Pengurus majelis taklim		
3	Bidang Ekonomi -Sosialisasi Manasik Haji Umroh -Rekrutmen	20 Januari 2022 Setiap sekali	Pengurus Majelis Taklim Pengurus dan	Hj.Saudani Hasibuan, M.M	H.M Soleh Mtd

	Jamaah	dalam sebulan	Jamaah		Hj. Khairani Nst Rosdiana
	-Sosialisasi menabung bagi jamaah	Setiap pertemuan	Pengurus dan Ustadz	Hj. Saudani Hasibuan	
	Sosialisasi berwirausaha	Setiap sekali dalam sebulan	Pengurus majelis taklim	Hj. Saudani Hasibuan	

Sumber : Ketua Majelis Taklim Al Mahabbah tahun 2022

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu ketua majelis taklim Hj. Saudani Hasibuan mengatakan bahwa :

“Perencanaan kita disini sebenarnya tidak terlalu banyak, targetnya selama mengikuti pengajian jamaah dapat memahami apa yang disampaikan oleh ustadz dengan baik dan tidak salah faham, jamaah juga bisa mengusulkan jika ada ide kegiatan ataupun saran untuk rencana pengajian selanjutnya yang nanti akan dimusyawarahkan bersama, untuk rencana jangka panjang kita pada pengajian ini ada program tabungan ibadah umroh bagi jamaah yang berminat untuk mewujudkan niatnya”⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Puli Nasution, S.Ag mengatakan bahwa :

“ Saya tidak melihat adanya perencanaan kegiatan yang efektif pada majelis taklim ini, karna kami yang menjabat sebagai pengurus yaitu saya wakil sekretaris tidak dilibatkan dalam hal manajemen kegiatan di majelis taklim ini ”⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Norma Harahap mengatakan bahwa :

“ Kalau menurut saya perencanaan untuk kemajuan majelis taklim ini kurang di komunikasikan kepada jamaah secara menyeluruh”⁵⁶

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Saudani Hasibuan, Perencanaan Majelis Taklim Al Mahabbah, Jumat 6 November 2022, pukul 16.00

⁵⁵ Wawancara dengan ibu Puli Nasution, Perencanaan Majelis Taklim Al Mahabbah, Jumat 6 November 2022 pukul 16.30 WIB

⁵⁶ Wawancara dengan ibu Hj. Norma Harahap, Perencanaan Majelis Taklim Al Mahabbah, Jumat 6 November 2022 Pukul 16.45

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rahmayani Harahap mengatakan bahwa :

“ untuk perencanaan pengurus yang lebih mengetahui ya, kami jamaah mengikuti apa yang diputuskan oleh ketua dan pengurus majelis taklim”⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan perencanaan pada majelis taklim Al Mahabbah tidak melibatkan jamaah untuk berperan dalam rencana yang di targetkan pengurus majelis taklim Al Mahabbah.

b. Pengorganisasian Majelis Taklim Al Mahabbah

Untuk memperlancar mekanisme kerja suatu lembaga, khususnya di Majelis Taklim Al Mahabbah maka dibentuklah struktur kepengurusan. Melalui pembentukan struktur dan *job description* (uraian kerja) yang merupakan sesuatu yang penting dan diperlukan agar masing-masing personil pengurus dapat mengetahui apa tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakannya.

Adapun struktur pengurus harian majelis taklim Al Mahabbah sebagai berikut :

Ketua : Hj. Saudani Hasibuan

Sekretaris : Puli Nasution, S.Ag

Bendahara : Hj. Siti Ramida Hasibuan

Bidang acara : H.M Sholeh Matondang

⁵⁷ Wawancara dengan ibu Rahmayani Harahap, Perencanaan Majelis Taklim Al Mahabbah, Jumat 6 November 2022 pukul 17.00 WIB

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hj. Saudani Hasibuan selaku ketua Majelis Taklim Al Mahabbah mengatakan bahwa :

Sejauh ini pengamatan saya sebagai ketua, pengorganisasian dalam Majelis Taklim Al Mahabbah berjalan dengan efektif. Karena setiap bidang kepengurusan majelis taklim seperti halnya ketua dan wakil, sekretaris serta bendahara menjalankan tugas yang diberikan dengan baik”.

⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Puli Nasution mengatakan bahwa :

“ saya diamanahkan sebagai wakil sekretaris pada pengajian majelis taklim al mahabbah, saya mengemban amanah dalam absensi jamaah serta pembayaran iuran setiap bulannya ”⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hj. Siti Ramida Hasibuan mengatakan bahwa :

“ saya selaku bendahara majelis taklim al mahabbah dalam mengelola keuangan cukup stabil, insya allah nantinya kedepan keuangan kita lebih baik dan tetap stabil ”⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak H.M Sholeh Mtd mengatakan bahwa :

“ saya selaku bidang dakwah pada majelis taklim Al Mahabbah berusaha agar kegiatan dakwah terlaksana dengan baik”⁶¹.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa pengorganisasian majelis taklim Al Mahabbah yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan bidang lainnya kurang efektif karena tidak melibatkan orang lain dalam kepengurusannya.

⁵⁸ Wawancara dengan ibu Saudani Hasibuan, Pengorganisasian Majelis Taklim Al Mahabbah, Jumat 12 November 2022 pukul 16.00 WIB

⁵⁹ Wawancara dengan ibu Puli Nasution, Pengorganisasian Majelis Taklim Al Mahabbah, Jumat 12 November 2022 pukul 16.30 WIB

⁶⁰ Wawancara dengan ibu Siti Ramida, Pengorganisasian Majelis Taklim Al Mahabbah, Jumat 12 November 2022 pukul 16.45 WIB

⁶¹ Wawancara dengan Bapak Sholeh Mtd, Pengorganisasian Majelis Taklim Al Mahabbah, Jumat 12 November 2022 pukul 17.00 WIB

c. Pelaksanaan pada Majelis Taklim Al Mahabbah

Kegiatan rutin yang dilaksanakan pada majelis taklim adalah pengajian mingguan yang dilaksanakan setiap jumat siang yang di mulai pada pukul 14.00 wib. Selain pengajian, ada juga kegiatan perayaan hari besar islam, santunan kepada anak yatim, serta sosialisasi pelaksanaan ibadah haji dan umrah.

Tabel 4.5
Susunan kegiatan pengajian majelis taklim Al Mahabbah

Waktu	Acara	Keterangan
12.00- 14.00	Persiapan	Pengurus majelis taklim
14.00-14.15	Pembukaan	Moderator
14.15-14.30	Sholawat	Seluruh jamaah
14.30-16.00	Ceramah	Dai
16.00-selesai	Pembayaran Iuran	Jamaah
16.00-selesai	Pembagian snack	Pengurus

Sumber : Ketua Majelis Taklim Al Mahabbah tahun 2022

Dari data kegiatan diatas adapun jamaah resmi pengajian tersebut dalam halaman lampiran berjumlah 639 orang, namun pada saat pengajian tidak semua jamaah hadir mengikuti pengajian karena tidak adanya absensi formal pada saat pengajian dan tidak berlakunya kode etik kedisiplinan kehadiran bagi jamaah. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua mengatakan bahwa jumlah kehadiran jamaah paling banyak 80 orang. Bila di persentasekan yang hadir hanya 12% dari keseluruhan jamaah pada setiap pertemuannya.⁶²

$$\frac{80}{639} \times 100 = 12\%$$

⁶² Wawancara dengan ibu Saudani Hasibuan, Pelaksanaan Majelis Taklim Al Mahabbah, Jumat 18 November 2022 pukul 16.00 WIB

Berdasarkan wawancara dengan ibu Hj. Saudani Hasibuan mengatakan bahwa :

“Sejauh ini kegiatan pengajian pada majelis taklim kita berjalan secara efektif dan teratur, kegiatan sempat kita berhentikan kurang lebih setahun pada masa wabah pandemi covid-19 yang lalu, setelah itu jamaah yang menghadiri pengajian mulai berkurang, paling minimal sekarang yang hadir setiap jumat ada 80 orang”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rosdiana mengatakan bahwa :

*“Alhamdulillah selama saya mengikuti pengajian di majelis taklim Al Mahabbah rangkaian pelaksanaan kegiatan selalu berjalan dengan baik”.*⁶³

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hj. Zubaidah mengatakan bahwa :

*“saya melihat segala kegiatan yang dilaksanakan majelis taklim ini selalu berjalan ya”*⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Masrona Ritonga mengatakan bahwa :

*“ pada setiap pertemuan saya melihat pelaksanaan mereka baik ya, komunikasi dengan jamaah juga baik, jadi kalau ada kendala atau bagaimana mungkin partisipasi jamaah juga kurang”*⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa fungsi pelaksanaan pada Majelis Taklim Al Mahabbah kurang berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan kegiatan, waktu dan tempat yang telah ditetapkan. Namun partisipasi kehadiran jamaah mulai

⁶³ Wawancara dengan ibu Rosdiana, Pelaksanaan Majelis Taklim Al Mahabbah, Jumat 18 November 2022 pukul 16.30 WIB

⁶⁴ Wawancara dengan ibu Zubaidah, Pelaksanaan Majelis Taklim Al Mahabbah, Jumat 18 November 2022 pukul 16.45 WIB

⁶⁵ Wawancara dengan ibu Masrona Ritonga, Pelaksanaan Majelis Taklim Al Mahabbah, Jumat 18 November 2022 pukul 17.00 WIB

berkurang semenjak wabah covid-19 serta tidak adanya absensi ketat dari pengurus majelis taklim.

d. Pengawasan pada Majelis Taklim Al Mahabbah

Pengawasan yang dilakukan di majelis taklim Al mahabbah adalah dengan memberikan kode etik selama mengikuti pengajian. Adapun kode etik yang dimaksud berupa :

- 1) Teguran bagi jamaah yang tidak disiplin dalam kehadiran mengikuti pengajian.
- 2) Teguran bagi jamaah yang tidak disiplin dalam waktu dan tingkah laku selama pengajian.
- 3) Teguran bagi jamaah yang tidak tertib seperti (jamaah yang tidak membayar iuran sebesar Rp 5.000 per bulan, berbicara dengan jamaah lain yang dapat menimbulkan keributan).
- 4) Waktu tanya jawab disesuaikan dengan arahan moderator.

Disamping adanya kode etik ada juga *reward* (hadiah) bagi jamaah yang mengikuti aturan dari majelis taklim dan aktif mengikuti pengajian serta tanya jawab dengan ustadz, adapun hadiahnya di umumkan oleh pengurus dan langsung diberikan setelah pengajian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hj. Saudani Hasibuan mengatakan :

“untuk kontrol pada majelis ini tentunya kita ada punishment bagi jamaah yang melanggar aturan dari yang di tetapkan berupa teguran , dan sebaliknya ada reward untuk jamaah yang mengikuti segala aturan dengan baik dan benar.”⁶⁶

⁶⁶ Wawancara dengan ibu Saudani Hasibuan, Pengawasan Majelis Taklim Al Mahabbah, Jumat 24 November 2022 pukul 16.00 WIB

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Norma Harahap (jamaah) mengatakan bahwa :

“Alhamdulillah selama saya dan jamaah lainnya mengikuti pengajian di majelis taklim al Mahabbah ini selalu aman dan tertib, kita diarahkan untuk tertib dan teratur serta diberikan motivasi untuk lebih maju”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Masrifah Rangkuti (jamaah) mengatakan bahwa :

“ menurut saya pengurus memberikan pelayanan baik terhadap jamaah majelis taklim, hanya saja dalam hal pengawasan pengurus kurang tegas dalam absensi”⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Tiroidi (jamaah) mengatakan bahwa :

“kalau yang saya lihat hanya sebagaian yang diawasi, masih banyak anggota yang absen mengaji tetapi di biarkan saja”⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh pengurus majelis taklim Al Mahabbah kurang dilaksanakan secara tegas dalam hal kehadiran jamaah.

2. Peningkatan pengamalan agama jamaah Majelis Taklim Al Mahabbah

Berdasarkan wawancara dengan ibu Norma Harahap selaku jamaah majelis taklim Al Mahabbah mengatakan bahwa :

“peningkatan yang saya rasakan setelah mengikuti pengajian tidak terlalu banyak, sekarang saya sudah terbiasa berpuasa senin kamis dan kita ada target khatam quran ya sekali dalam seminggu berbagi dengan teman”⁶⁹

⁶⁷ Wawancara dengan ibu Hj. Masrifah, Pengawasan Majelis Taklim Al Mahabbah, Jumat 24 November 2022 pukul 16.30 WIB

⁶⁸ Wawancara dengan ibu Tiroidi, Pengawasan Majelis Taklim Al Mahabbah, Jumat 24 November 2022 pukul 16.45 WIB

⁶⁹ Wawancara dengan ibu Norma Harahap, Peningkatan Majelis Taklim Al Mahabbah, Jumat 6 Desember 2022 pukul 16.00 WIB

Berdasarkan wawancara dengan ibu Rahmayani Harahap mengatakan bahwa :

“kalau saya membicarakan orang lain sudah saya kurangi, jika ada kawan yang mengajak untuk menggibah saya lebih memilih diam”⁷⁰

Berdasarkan wawancara dengan ibu Jura mengatakan bahwa :

“saya tidak merasakan peningkatan yang khusus setelah mengikuti pengajian majelis taklim, saya lebih banyak belajar sendiri mendengarkan ceramah online”⁷¹

Dari hasil wawancara yang di lakukan peneliti terhadap beberapa jamaah tentang peningkatan pengamalan agama jamaah pengajian majelis taklim Al mahabbah adalah sebagai berikut :

a) Ibadah

Jamaah majelis taklim melaksanakan sholat lima waktu dan membaca Alquran setelah selesai sholat serta berpuasa senin kamis. kemudian sebahagian dari jamaah sudah mulai termotivasi untuk melaksanakan ibadah umrah dan ikut program menabung pada majelis taklim Al Mahabbah.

b) Akidah

Jamaah majelis taklim Al Mahabbah percaya hanya kepada Allah SWT dan tidak lagi mempercayai mitos serta berobat ke dukun atau orang pintar, namun sudah berobat ke dokter.

⁷⁰ Wawancara dengan ibu Rahmayani Harahap, Peningkatan Majelis Taklim Al Mahabbah, Jumat 6 Desember 2022 pukul 16.15 WIB

⁷¹ Wawancara dengan ibu Jura, Peningkatan Majelis Taklim Al Mahabbah, Jumat 6 Desember 2022 pukul 16.30 WIB

c) Akhlak

Jamaah majelis taklim Al Mahabbah menutup aurat dengan benar dan tidak menggibah serta berbicara sopan santun.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap peningkatan pengamalan agama jamaah pengajian majelis taklim Al Mahabbah sebagai berikut :

a) Ibadah

Jamaah melaksanakan ibadah solat lima waktu namun kedisiplinannya kurang sesuai dengan yang di wawancarai. adapun puasa senin kamis dilaksanakan sebahagian jamaah bukan keseluruhan. akan tetapi untuk ibadah umrah sudah banyak jamaah yang termotivasi untuk berangkat ke tanah suci dan ikut program dari majelis taklim Al Mahabbah.

b) Akidah

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti masih ada beberapa jamaah yang mempercayai mitos dan berobat ke orang pintar.

c) Akhlak

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti masih ada beberapa jamaah yang berbicara dengan sesama jamaah saat ustadz sedang ceramah, beberapa jamaah juga masih mengghibah di lingkungan masyarakat.

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di majelis taklim Al Mahabbah menemukan bahwa fungsi manajemen Majelis Taklim Al Mahabbah sudah berjalan cukup baik. Peningkatan pengamalan agama jamaah sudah ada perubahan secara bertahap. Banyaknya jamaah yang bergabung dalam majelis taklim Al Mahabbah menjadi salah satu bukti peningkatan dari nilai nilai amalan agama pada jamaah.

Namun berdasarkan observasi langsung dari peneliti menemukan bahwa hal yang terdapat pada wawancara kurang sesuai dengan kenyataan yang dilihat di lapangan. Terbukti dari sistem kepengurusan yang main tunggal yakni segala tanggungjawab dikordinir oleh pihak keluarga, selain itu banyaknya jamaah yang absen pada saat pengajian, budaya menggibah yang masih terus berjalan didalam maupun diluar majelis taklim.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti yang menyangkut fungsi manajemen pada majelis taklim Al Mahabbah dalam meningkatkan pengamalan agama jamaah pengajian maka dapat diambil kesimpulan :

1. Majelis Taklim Al Mahabbah telah menerapkan fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan. Hasil yang diperoleh manajemen yang ada pada majelis taklim ini sebahagian kurang berjalan secara efektif dan efisien. Kegiatan yang direncanakan juga kurang di komunikasikan dengan baik dengan jamaah yang menyebabkan tidak terlaksananya target jangka pendek dari majelis taklim serta terlihat pada kurangnya pengurus yang ada pada majelis taklim Al Mahabbah.
2. Peningkatan pengamalan agama jamaah pengajian yang awalnya masih rendah mulai ada peningkatan secara bertahap yang dapat dilihat dari perilaku dan pengamalan ibadah jamaah. Adapun peningkatan yang signifikan ada pada jumlah jamaah yang terus meningkat setiap tahun.

B. Saran-saran

1. Bagi dai (ustadz) dapat memberikan suri tauladan dan nasehat yang baik serta lebih mendalami ilmu agama agar pemahaman dan pengamalan agama jamaah dapat ditingkatkan lebih baik lagi.
2. Bagi peneliti berikutnya untuk di teliti lebih intens dan semoga menghasilkan karya ilmiah yang lebih bagus lagi.
3. Bagi jamaah pengajian majelis taklim Al Mahabbah agar lebih semangat lagi memperdalam ilmu agama di majelis taklim Al Mahabbah maupun di majelis lain agar ilmu agamanya lebih meningkat serta dapat melaksanakan ibadah umrah sesuai dengan yang di niatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M Karman dan Jusuf Udaya, *Pengantar Ilmu manajemen*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2018)
- Aih Kemal Mustofa, Asep Muhyiddin dan Nase, *Manajemen Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Fungsi Masjid*, Jurnal Manajemen Dakwah, Vol. 2 No. 1, 2017
- Ahmad S Rustan, *Peranan Majelis Taklim Anas Bin Malik Dalam Membina Silaturahmi Masyarakat Di Kabupaten Pare-Pare*, Jurnal Al-Khitabah, Vol. 4 No. 1, 2018.
- Abdul Muin, "Fenomena Pendidikan Keagamaan Masyarakat Tabanan Bali; Kasus Majelis Taklim Al-Falah", Jurnal Edukasi Vol. 6, No 3 (Juli-September 2008).
- Alih Kemal Mustofa, Asep Muhyiddin dan Nase, *Manajemen Majelis Taklim dalam Meningkatkan Fungsi Masjid*, Volume. 2, Nomor 1, 2017.
- Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen*, Medan:Perdana Mulya Sarana,2016.
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- Effandi, Onong Uchyana. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Ernie Tisnawati sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Kencana:Prenada Media Group, 2005.
- H.M.Arifin, *Kapita Seleksa Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara,1995.
- Ibrahim Lubis, *Pengendalian dana pengawasan Proyek dan Manajemen*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001.
- Juliana, *Pengantar Manajemen*, Riau: Suska Press, 2008.
- Julitriasa dan Suprianto, *Manajemen Umum*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2019.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakary, 2018.
- Marie Tando Naomy, *Organisasi Dan Manajemen Pelayanan Kesehatan*, Bogor : In Media, 2017.

- Muhammad Rifa'I dan Muhammad Fadhli, *Manajemen Organisasi*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013.
- Nurrahmi Hayani, *Pengantar Manajemen*, Pekanbaru : Yudhistira, 2014.
- Norma Harahap dan Rahmayani Harahap, wawancara jamaah di Majelis Taklim Al Mahabbah, 14 Oktober 2022
- Rahmat Jamaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2008.
- Ricka Handayani, Implementasi Fungsi Manajemen dalam Mengelola Kejenuhan Belajar Daring di Tengah Pandemi Covid-19 dalam Jurnal Tadbir, Vol.2, No.2, Desember 2020.
- Ruslan Rosady, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, Jakarta:Rajawali Pers, 2012.
- Saudani Hasibuan, *Hasil Observasi di Majelis Taklim Al-Mahabbah Padang Sidempuan*, 14 Oktober 2022.
- Sri wiludjan, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Susiadi S, *Metodelogi Penelitian*, Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015.
- Syeikh Ahmad Syakir, *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir (Jilid 1)*, Ab, Agus Ma'mun, Dkk, Jakarta: Darus Sunnah Press, 2017.
- Tuti Alawiyah, *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim*, Bandung: Mizan, 1997.
- Ukarna, *Dasar-dasar manajemen*, Bandung: CV Mandar Maju,1992.
- Zakiah Darajat, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*, Jakarta: Bulan Bintang, 1982.

LAMPIRAN

Data Keanggotaan Jamaah Majelis Taklim Al Mahabbah

Tahun 2022

No	Nama	Alamat	Status
1	Hj. Roslina Hasibuan	Tuan rumah	Aktif
2	Hj. Siti Ramida Hasibuan	Tuan rumah	Aktif
3	Hj. Saudani Hasibuan	Tuan rumah	Aktif
4	Asima Harahap	Batang Bahal	Aktif
5	Ani Simamora	Padangmatinggi	Aktif
6	Bahriani Nst	Padang Sidempuan	Aktif
7	Basani Hsb	Batang Bahal	Aktif
8	Derlan srg	Gg Halim	Aktif
9	Derwati Hsb	Jl.Imam Bonjol	Aktif
10	Delisma srg	Jl.Imam Bonjol	Aktif
11	Danggor Hsb	Silandit	Aktif
12	Darwina	Sidimpuan	Aktif
13	Darwisah Lbs	Gg Muhammadiyah	Aktif
14	Delima Lbs	Gg halim	Aktif
15	Annisa tanjung	Kp. muhammadiyah	Aktif
16	Dorilan dasopang	Batang bahal	Aktif
17	Delima hrp	Alaman bolak	Aktif
18	Derhana simamora	Batang bahal	Aktif
19	Derliana	Siloting	Aktif
20	Erna wills	Padangmatinggi	Aktif
21	Endang daulay	Alaman bolak	Aktif
22	Eliana ritonga	Padangmatinggi	Aktif
23	Erlina ritonga	Padangmatinggi	Aktif
24	Fatimah sari koto	Kp.sipirok	Aktif
25	Gusliana pardede	Siloting	Aktif
26	Hj. Rukiah rkt	Gg halim	Almh
27	Hj. Dorian dlt	Gg al hasanah	Aktif
28	Hj. Ernita Hsb	Gg maninjo	Aktif
29	Hj. Sahro daulay	Gg al hasanah	Aktif
30	Hj. Nurlan srg	Gg al hasanah	Aktif
31	Hj. Rosida harahap	Jl P.kemerdekaan	Aktif
32	Hj. Nuraidah nst	Jl. Imam bonjol	Aktif
33	Hj. Masliana dongoran	Jl. Imam bonjol	Aktif
34	Hj. Maryam	Gg al hasanah	Aktif
35	Hj. Rosma Dly	Jl. Bakti abri	Aktif
36	Hj. Elvi suryani	Jl. Imam bonjol	Aktif
37	Hj. Malianur nst	Jl. Bakti abri I	Aktif

38	Hj. Khairani nst	Gg griya sarina	Aktif
39	Hotna dly	Jl. Imam bonjol	Aktif
40	Khadisa	Batang bahal	Aktif
41	Khotnida hrp	Gg halim	Aktif
42	Hj. Siti asmarni	Gg bahari	Aktif
43	Hj. Nuraini plg	Sadabuan	Aktif
44	Kholina srg	Gg maninjo	Aktif
45	Hj. Derwisah hsb	Gg muhammadiyah	Aktif
46	Hj. Khairani hsb	Gg al hasanah	Aktif
47	Hj. Tapiasa	Pijorkoling	Aktif
48	Hj. Masdalifah dlt	Gg muhammadiyah	Aktif
49	Hj. Tidour hsb	Paluta	Aktif
50	Hj. Masdalena rambe	Jl.bakti abri I	Aktif
51	Hj. Siti aisyah hrp	Jl. Imam bonjol	Aktif
52	Hj. Akhdania hsb	Padangmatinggi	Aktif
53	Hj. Zubaidah hrp	Padangmatinggi	Aktif
54	Hj. Syarmi	Pudun jae	Aktif
55	Hj. Masrawati rambe	Sihitang	Aktif
56	Kholijah nst	Batang bahal	Aktif
57	Jumintan	Jl. Imam bonjol	Aktif
58	Jasminar	Pudun jae	Aktif
59	Khodijah hsb	Silandit	Aktif
60	Karsini	Batang bahal	Aktif
61	Kasna sari hrp	Gg halim	Aktif
62	Lanni hrp	Alaman bolak	Aktif
63	Lamsidah sarumpaet	Siloting	Aktif
64	Meliani nst	Gg halim	Aktif
65	Marrohani srg	Gg maninjo	Aktif
66	Masrita lbs	Jl. Bakti abri I	Aktif
67	Munirah	Pudun jae	Aktif
68	Mastiani	Gg Halim	Aktif
69	Masroh sinaga	Batang bahal	Aktif
70	Masrah hannum	Silandit	Aktif
71	Mawarni mtd	Silandit	Aktif
72	Masdelifah dlt	Gg halim	Aktif
73	Makhyardiana lbs	Gg muhammadiyah	Aktif
74	Madera lbs	Gg halim	Aktif
75	Masrona ritonga	Alaman bolak	Aktif
76	Mardia mtd	Gg halim	Aktif
77	Mei samhar	Gg halim	Aktif
78	Meridawati mtd	Komplek sidimpuan baru	Aktif
79	Maswani	Batang bahal	Aktif

80	Masnuro pgb	Batang bahal	Aktif
81	Masgabena srg	Batang bahal	Aktif
82	Masruni lbs	Sikoting	Aktif
83	Nurwani btr	Gg halim	Aktif
84	Nursarapiah rkt	Gg halim	Aktif
85	Nurbaini lbs	Pintu padang	Aktif
86	Nurhayati	Jl bakti abri I	Aktif
87	Nurnayani srg	Gg halim	Aktif
88	Nurmian srg	Gg maninjo	Aktif
89	Nilma pebriani nst	Gg halim	Aktif
90	Nurliati ritonga	Gg al hasanah	Aktif
91	Nurmakkiyah rkt	Alaman bolak	Aktif
92	Hj. Norma harahap	Gg al hasanah	Aktif
93	Nurhabsah	Gg al hasanah	Aktif
94	Nurhayati	Gg halim	Aktif
95	Nurwani lbs	Gg muhammadiyah	Aktif
96	Nurdalila dlt	Gg al hasanah	Aktif
97	Nursahananhrp	Silandit	Aktif
98	Nurhayani dlt	Kantin	Aktif
99	Nurhabibah hrp	Batang bahal	Aktif
100	Nurhanifah srg	Alaman bolak	Aktif
101	Nurkhalijah srg	Padangmatinggi	Aktif
102	Nurhalimah rambe	Siloting	Aktif
103	Nurhayati ritonga	Batang bahal	Aktif
104	Nuraisah srg	Siloting	Aktif
105	Padiah	Gg al hasanah	Aktif
106	Purnama dewi smb	Jl.imam bonjol	Aktif
107	Puli nasution	Al hasanah	Aktif
108	Rosmawati htg	Gg halim	Aktif
109	Rosmala lbs	Gg halim	Aktif
110	Ros nelli hsb	Gg halim	Aktif
111	Rayani	Gg al hasanah	Aktif
112	Rosmawati srg	Alaman bolak	Aktif
113	Rosmilan srg	Gg halim	Aktif
114	Rapidawani	Griya sarina	Aktif

115	Roslina lbs	Gg alaman bolak	Aktif
116	Ramlah	Padangmatinggi	Aktif
117	Rubiah	Gg bahri	Aktif
118	Roslan	Batang bahal	Aktif
119	Rosmini	Gg al hasanah	Aktif
120	Rahmiati	Hutaimbaru	Aktif
121	Rosdiana hsb	Tuan rumah	Aktif
122	Romala btr	Batang bahal	Aktif
123	Roslina leli srg	Gg halim	Aktif
124	Rosnelli srg	Palopat maria	Aktif
125	Ramayani hrp	Gg al hasanah	Aktif
126	Sakila harahap	Gg halim	Aktif
127	Sampe lubis	Gg halim	Aktif
128	Sanah pohan	Gg halim	Aktif
129	Sariawan hrp	Saba saba	Aktif
130	Siti fatimah	Jl. Imam bonjol	Aktif
131	Samsinar khodijah	Jl. Imam bonjol	Aktif
132	Sutini asni harahap	Pasar inpres	Aktif
133	Sakdiah	Jl. Imam bonjol	Aktif
134	Siti sahro	Jl.bakti abri	Aktif
135	Siti hawa hrp	Pakkal dolol	Aktif
136	Sayyah hrp	Gg muhammadiyah	Aktif
137	Siti gabena	Gg muhammadiyah	Aktif
138	Siti kholijah yanti	Jl. Imam bonjol	Aktif
139	Siti aisyah hsb	Balakkka pidoli	Aktif

140	Siti rolin srg	Batang bahal	Aktif
141	Siti rolia pakpahan	Batang bahal	Aktif
142	Sirama siregar	Batang bahal	Aktif
143	Siti umra srg	Batang bahal	Aktif
144	Suaida btr	Kp.Salak	Aktif
145	Siti khoiriah rkt	Siloting	Aktif
146	Siti amrin	Siloting	Aktif
147	Tiroini	Jl. Imam bonjol	Aktif
148	Tilam hsb	Perum.sihitang	Aktif
149	Ummi kalsum srg	Jl. Imam bonjol	Aktif
150	Sahroni siregar	Aek tuhul	Aktif
151	Yulinda khoirani hsb	Aek tuhul	Aktif
152	Zainab	Pudun jae	Aktif
153	Zuraidah	Silandit	Aktif
154	Tri sulastri	Tapian nauli	Aktif
155	Hj. Tiarum sagala	Aek tuhul	Aktif
156	Nurlela	Aek tuhul	Aktif
157	Mariatun ritonga	Aek tuhul	Aktif
158	Nursawani siregar	Aek tuhul	Aktif
159	Anni kholilah	Aek tuhul	Aktif
160	Nuraisah hrp	Aek tuhul	Aktif
161	Masrona harahap	Aek tuhul	Aktif
162	Samsidar	Aek tuhul	Aktif
163	Mina sari hrp	Aek tuhul	Aktif
164	Jerni rambe	Silandit	Aktif

165	Masnilam daulay	Pp pa	Almh
166	Erlina safitri hsb	Pp pa	Aktif
167	Siska elfiana	Pp pa	Aktif
168	Nurkholilah hsb	Pp pa	Aktif
169	Purwanti	Batang bahal	Aktif
170	Nuraini	Batang bahal	Aktif
171	Nursani	Batang bahal	Aktif
172	Nurasiah	Batang bahal	Aktif
173	Hariah	Alaman bolak	Aktif
174	Masriam btr	Alaman bolak	Aktif
175	Nur asmi harahap	Alaman bolak	Aktif
176	Hasna	Batang bahal	Aktif
177	Samaria	Batang bahal	Aktif
178	Masriam hsb	Janji bangun	Aktif
179	Dewarni	Aek tuhul	Aktif
180	Farida hannum	Aek tuhul	Aktif
181	Sumarni	Aek tuhul	Aktif
182	Masrifah rangkuti	Alaman bolak	Aktif
183	Berlian	Silandit	Aktif
184	Samsan siregar	Siloting	Aktif
185	Khairani srg	Siloting	Aktif
186	Nurliana	Siloting	Aktif
187	Ummi hsb	Siloting	Aktif
188	Basaria	Pudun jae	Aktif
189	Sofiah	Pudun jae	Aktif

190	Poniem	Pudun jae	Aktif
191	Ganti nur	Pudun jaen	Aktif
192	Meidah nst	Alaman bolak	Aktif
193	Nurbana hrp	Alaman bolak	Aktif
194	Masdani lbs	Aek tuhul	Aktif
195	Yamna hanum	Gg maninjo	Aktif
196	Masrida hsb	Batang bahal	Aktif
197	Erma lubis	Batang bahal	Aktif
198	Rosliati srg	Batang bahal	Aktif
199	Hj. Rosmawan pane	Al hasanah	Aktif
200	Nursani nst	Siharangkarang	Aktif
201	Dermawan harahap	Losung batu	Aktif
202	Dahlia hrp	Losung batu	Aktif
203	Maimunah	Alaman bolak	Aktif
204	Hj. Jaleha	Batang bahal	Aktif
205	Lisma siregar	Aek tuhul	Aktif
206	Titin sumarni	Aek tuhul	Aktif
207	Hotna htg	Batang bahal	Aktif
208	Idawati nst	Batang bahal	Aktif
209	Nurkholijah hasibuan	Padangmatinggi	Aktif
210	Nuwani hrp	Alaman bolak	Aktif
211	Rosmawar	Pudun jae	Aktif
212	Tetti	Alaman bolak	Aktif
213	Ramli tanjung	Aek tuhul	Aktif
214	Erlina tanjung	Aek tuhul	Aktif

215	Zainab tarigan	Siloting	Aktif
216	Mei harmita	Aek tuhul	Aktif
217	Nurjannah srg	Pudun jae	Aktif
218	Suwati	Pudun jae	Aktif
219	Tiamas hrp	Aek tuhul	Aktif
220	Rosdian srg	Siloting	Aktif
221	Tiomas pulungan	Gg halim	Aktif
222	Erniatihsb	Alaman bolak	Aktif
223	Nurilam hrp	Alaman bolak	Aktif
224	Zunnia tharti	Alaman bolak	Aktif
225	Tirawan srg	Alaman bolak	Aktif
226	Lenna marlina dly	Alaman bolak	Aktif
227	Yusrina	Silandit	Aktif
228	Skem	Pudun jae	Aktif
229	Nurjannah nst	Alaman bolak	Aktif
230	Nurlis	Aek tampang	Aktif
231	Nurdelina nst	Aek tuhul	Aktif
232	Ridawarni	Gg halim	Aktif
233	Suyati	Pudun jae	Aktif
234	Tumina	Pudun jae	Aktif
235	Asni hsb	Pudun jae	Aktif
236	Nursamsi hsb	Pudun jae	Aktif
237	Gustina seri pane	Pudun jae	Aktif
238	Dermawan	Aek tuhul	Aktif
239	Masbulan	Aek tuhul	Aktif

240	Sayanun hsb	Siloting	Aktif
241	Raben	Aek tuhul	Aktif
242	Ratna hrp	Batang bahal	Aktif
243	Elli suryani hsb	Siloting	Aktif
244	Masdewani	Tobatan tapsel	Aktif
245	Hj. Rosidah nst	Jl Perintis	Aktif
246	Ertati purba	Pudun jae	Aktif
247	Hj. Masna srg	Gg manijo	Aktif
248	Robaina lubis	Gg durian	Aktif
249	Leli zairani nst	Alaman bolak	Aktif
250	Saibah	Gg durian	Aktif
251	Hj. Ummi nst	Jl. P Kemerdekaan	Aktif
252	Juliani srg	Aek tuhul	Aktif
253	Hj. Leneria dongoran	Jl. P kemerdekaan	Aktif
254	Wirdayati	Gg durian	Aktif
255	Ngatia	Pudun jae	Aktif
256	Halimah hsb	Saba saba	Aktif
257	Suaidah lubis	Gg durian	Aktif
258	Hj. Masdawiyah pgb	Saba saba	Aktif
259	Suaidah lubis	Gg durian	Aktif
260	Lanim siregar	Padangmatinggi	Aktif
261	Rosidana dlt	Gg durian	Aktif
262	Riska damayanti	Pudun jae	Aktif
263	Hj. Nurasiah	Pudun jae	Aktif
264	Daerah hrp	Siloting	Aktif

265	Hj. Samsinar hrp	Gg adil	Aktif
266	Hj. Hesni delailo hrp	Palopat	Aktif
267	Masdelina nst	Gg durian	Aktif
268	Hj. Sudiati	Partapean	Aktif
269	Parinem	Aek tuhul	Aktif
270	Nurhaidah srg	Al hasanah	Aktif
271	Tiarona hrp	Pudun jae	Aktif
272	Nurhalima pane	Pudun jae	Aktif
273	Maimunah ritonga	Kamcar	Aktif
274	Roslina hrp	Kamcar	Aktif
275	Nursamsidah hsb	Kamcar	Aktif
276	Rosita	Ujung padang	Aktif
277	Rosmia	Pudun jae	Aktif
278	Masdauna	Al hasanah	Aktif
279	Sama	Pudun jae	Aktif
280	Erni tanjung	Grand Mutiara	Aktif
281	Hanipa sari	Grand Mutiara	Aktif
282	Doriana hrp	Km 2	Aktif
283	Nuraisah srg	Siloting	Aktif
284	Sopia srg	Km 2	Aktif
285	Radian baubara	Silandit	Aktif
286	Repida hanum	Padangmatinggi	Aktif
287	Nurhalima hrp	Pudun jae	Aktif
288	Tyagor srg	Km 2	Aktif
289	Hikmah pgb	Gg halim	Aktif

290	Mariati	Aek tuhul	Aktif
291	Sarinam	Aek tuhul	Aktif
292	Usnah yanti	Jl. Bm muda	Aktif
293	Nuraidah	Padangmatinggi	Aktif
294	Ratna wati lbs	Gg durian	Aktif
295	Sumarti	Aek tuhul	Aktif
296	Rosnawati	Gg halim	Aktif
297	Masrukiah hsb	Gg alaman bolak	Aktif
298	Partisyarah	Alaman bolak	Aktif
299	Erna nst	Alaman bolak	Aktif
300	Haryuni	Aek tuhul	Aktif
301	Marrona	Aek tuhul	Aktif
302	Damria rkt	Kamcar	Aktif
303	Sondang nainggolan	Alaman bolak	Aktif
304	Anni zuraidah	Aek tuhul	Aktif
305	Mahrani srg	Aek tuhul	Aktif
306	Tuyam	Aek tuhul	Aktif
307	Hawani srg	Aek tuhul	Almh
308	Hj. Endang	Jl imam bonjol	Aktif
309	Roidah srg	P.lestari	Aktif
310	Sukraini hsb	Alaman bolak	Aktif
311	Kasiem	Aek tuhul	Aktif
312	Syiam	Balakka sipunggur	Aktif
313	Kaminam	Balakka sipunggur	Aktif
314	Ningsih	Balakka sipunggur	Aktif

315	Zuhriana	Balakka sipunggur	Aktif
316	Roslani srg	Silandit	Aktif
317	Nenti	Balakka sipunggur	Aktif
318	Yanti	Balakka sipunggur	Aktif
319	Rosinam	Balakka sipunggur	Aktif
320	Sumiatun	Balakka sipunggur	Aktif
321	Tumiati	Balakka sipunggur	Aktif
322	Saleha hrp	Gg adil	Aktif
323	Poni	Aek tuhul	Aktif
324	Erlinda	Pakkal dolok	Aktif
325	Hj. Saleha lubis	Jl imam bonjol	Aktif
326	Tukini	Balakka sipunggur	Aktif
327	Masna	Batunadua	Aktif
328	Napsiah	Aek tuhul	Aktif
329	Nurhayati rkt	Aek tampang	Aktif
330	Misni	Ujung padang	Aktif
331	Norma sari hrp	Alaman bolak	Aktif
332	Rosmida	Balakka sipunggur	Aktif
333	Lasina	Balakka sipunggur	Aktif
334	Paisah	Ujung padang	Aktif
335	Nurmalan dlt	Pudun jae	Aktif
336	Nyatian	Pudun jae	Aktif
337	Masna hrp	Gg halim	Aktif
338	Sitiaguna dly	P.lestari	Aktif
339	Karlina	Balakka sipunggur	Aktif

340	Siati	Ujung pandang	Aktif
341	Siti maryam nst	Gg B.S siregar	Aktif
342	Nurmawar	Balakka sipunggur	Aktif
343	Hj. Saripah fauziah	Kp. Sawah	Aktif
344	Yami	Ranjo batu	Aktif
345	Marni	Ranjo batu	Aktif
346	Darna	Ranjo batu	Aktif
347	Sibun	Aek tuhul	Aktif
348	Derliani	Ujung pandang	Aktif
349	Juliati lbs	Alaman bolak	Aktif
350	Hj. Nurhaida lbs	Pudun jae	Aktif
351	Rosmina pulungan	Gg halim	Aktif
352	Nurhasanah srg	Alaman bolak	Aktif
353	Juwarni	Ranjo batu	Aktif
354	Wagini	Kampung tengah	Aktif
355	Minur	Ranjo batu	Aktif
356	Siti maryam	Ranjo batu	Aktif
357	Paikem	Ranjo batu	Aktif
358	Misyati	Ranjo batu	Aktif
359	Ibuparni	Ranjo batu	Aktif
360	Ibuwati	Ranjo batu	Aktif
361	Rawani nst	Padangmatinggi	Aktif
362	Ngadira	Ranjo batu	Aktif
363	Ibu zundri	Ranjo batu	Aktif
364	Parida	Pasar inpres	Aktif

365	Nuraini	Batunadua	Aktif
366	Adelina hrp	Alaman bolak	Aktif
367	Siti maria	Ranjo batu	Aktif
368	Siti patimah hrp	Alaman bolak	Aktif
369	Darmiat	Balakka sipunggur	Aktif
370	Maisah	Balakkka sipunggur	Aktif
371	Meriwati	Al hasanah	Aktif
372	Parida hanum	Gg halim	Aktif
373	Eliwarni	Al hasanah	Aktif
374	Masni nst	Batunadua	Aktif
375	Erlina hsb	Alaman bolak	Aktif
376	Hj. Khadijah hsb	Batunadua	Aktif
377	Enni suwarni	Pasar inpres	Aktif
378	Hj. Darwani lbs	Jalan kenanga	Aktif
379	Anna parida hsb	Gg harapan	Aktif
380	Ibu jasni	Ranjo batu	Almh
381	Ibu mariza	Ranjo batu	Aktif
382	Ibu patimah	Ranjo batu	Aktif
383	Ibu wagini r	Lorong 1	Aktif
384	Ibu paiton	Ranjo batu	Aktif
385	Irma yanti	Kp. Sawah	Aktif
386	Hasna	Jl. Bakti abri 1	Aktif
387	Irma wati	Batunadua	Aktif
388	Siti rahma nst	Sihitang	Aktif
389	Lisna wati srg	Siloting	Aktif

390	Ratna julia	Ujung pandang	Aktif
391	Parni	Ranjo batu	Aktif
392	Khaida hrp	Alaman bolak	Aktif
393	Masito simarakir	Ranjo batu	Aktif
394	Hj. Samsidar plg	Jl. Abri 1	Aktif
395	Rosliani	Sabungan julu	Aktif
396	Duha	Sabungan julu	Aktif
397	Nurhawani zebua	Jl. Bakti abri	Aktif
398	Niska hanum	Gg durian	Aktif
399	Ellia hannum	Gg halim	Aktif
400	Samsia panjaitan	Alaman bolak	Aktif
401	Nurhalimah nst	Alaman bolak	Aktif
402	Saddia nst	Alaman bolak	Aktif
403	Sawalina srg	Gg taruna	Aktif
404	Nur adila btr	Siloting	Aktif
405	Hanna siregar	Gg halim	Aktif
406	Nuasiah nst	Gg maninjo	Aktif
407	Anijawa	Gg maninjo	Aktif
408	Lani tarwiyah	Gg alaman bolak	Aktif
409	Erni lumban gaol	Alaman bolak	Aktif
410	Jumiani	Aek tuhul	Aktif
411	Sanna	Aek tuhul	Aktif
412	Siti arneli	Al hasanah	Aktif
413	Hj. Nurmawarni	Pargarutan	Aktif
414	Dahlia lbs	Al hasanah	Aktif

415	Nuraini	Gg durian	Aktif
416	Elida rkt	Gg durian	Aktif
417	Ros simatupang	Alaman bolak	Aktif
418	Netti lbs	Gg Bersama	Aktif
419	Sutiem	Ranjo batu	Non Aktif
420	Surtinem	Ranjo batu	Aktif
421	Tugiem	Ranjo batu	Aktif
422	Sijum	Ranjo batu	Aktif
423	Hotnawati	Kp. Muhammadiyah	Aktif
424	Sumiati	Ranjo batu	Aktif
425	Hj. Ratna	Gg durian	Aktif
426	Ernawati	Gg Bersama	Aktif
427	Nuraini	Gg taruna	Aktif
428	Berliana	Gg halim	Aktif
429	Rosmaida srg	Gg halim	Aktif
430	Halimatussadiyah	Alaman bolak	Aktif
431	Delimawan nainggolan	Gg saroha	Aktif
432	Nuraisah siagian	Batunadua	Aktif
433	Laminem	Ranjo batu	Aktif
434	Sami	Ranjo batu	Aktif
435	Paiem	Ranjo batu	Non Aktif
436	Ardinan srg	Aek tuhul	Aktif
437	Adariana	Aek tuhul	Aktif
438	Sandora	Ranjo batu	Aktif
439	Raminem	Ranjo batu	Aktif

440	Nurasiah	Gg durian	Aktif
441	Hasna lbs	Gg bersaudara	Aktif
442	Nurhaimah rtg	Pursena	Aktif
443	Hj. Nurlina lbs	Jl. Bakti abri	Aktif
444	Deliana lbs	Jl. Bakti abri	Aktif
445	Sutimah	Partapean	Aktif
446	Ratinah	Partapean	Aktif
447	Nurhawani hsb	Pudun jae	Aktif
448	Nursayani	Pudun jae	Aktif
449	Siti ajum	Pudun jae	Aktif
450	Hj. Douriah hrp	Padangmatinggi	Aktif
451	Leni erawati	Ranjo batu	Non Aktif
452	Siti rupinga	Ranjo batu	Non Aktif
453	Suparni	Ranjo batu	Aktif
454	Hj. Nuria marpaung	Gg harapan	Aktif
455	Elpi sahara pasaribu	Siborang	Aktif
456	Safrida tanjung	Alaman bolak	Aktif
457	Erni indrayani	Ranjo batu	Aktif
458	Kamisah	Pudun jae	Aktif
459	Masbulan lbs	Gg sungai	Aktif
460	Siti amsyah nst	Siloting	Aktif
461	Masniari hrp	Siloting	Aktif
462	Darmawanita nst	Jl. Perintis	Aktif
463	Nurhayani siagian	Gg alaman bolak	Aktif
464	Dariah	Ujung padang	Aktif

465	Dahlia hrp	Sihitang	Aktif
466	Duma sari lbs	Gg al barkah	Aktif
467	Tialina hrp	Aek tuhul	Aktif
468	Sami	Aek tuhul	Aktif
469	Rosmaiya	Pudun jae	Aktif
470	Erni ritonga	Pudun jae	Aktif
471	Hj. Winarti	Jl. Manalo melseb	Aktif
472	Siti dewi sartika	Gg halim	Aktif
473	Sapiani hsb	Aek tuhul	Aktif
474	Masni nst	Aek tuhul	Aktif
475	Hj. Aisyah pohan	Jl.bakti abri	Aktif
476	Lannasari btr	Gg Bersama	Aktif
477	Saripah matondang	Alaman bolak	Aktif
478	Asrawati pulungan	Kp.sipirok	Aktif
479	Hj. Marito	Ling.l	Aktif
480	Masriani hrp	Gg Bersama	Aktif
481	Ros simatupang	Alaman bolak	Aktif
482	Tugiem	Ranjo batu	Aktif
483	Pariem	Ranjo batu	Aktif
484	Murni wati piliang	Gg bahari	Aktif
485	Erni hrp	Padangmatinggi	Aktif
486	Imah	Batang bahal	Aktif
487	Nurchahaya tanjung	Jl. Teratai	Aktif
488	Enni handayani	Alaman bolak	Aktif
489	Derlia hsb	Alaman bolak	Aktif

490	Nursaimah	Pudun jae	Aktif
491	Samsinar	Batang bahal	Aktif
492	Indun hrp	Alaman bolak	Aktif
493	Masniati rambe	Gg alaman bolak	Aktif
494	Samsia	Balakka sipunggur	Aktif
495	Nurliani	Pudun jae	Aktif
496	Samsiah	Pudun jae	Aktif
497	Sahro srg	Pudun jae	Aktif
498	Nuraisyah dlt	Komplek sidimpuan baru	Aktif
499	Nurhanida skb	Gg halim	Aktif
500	Hj. Tihadijah hrp	Silandit	Aktif
501	Hj. Tugiem	Komp. Sidimpuan baru	Aktif
502	Paridah hannum caniago	Perum. Pijorkoling	Aktif
503	Hawani hrp	Padangmatinggi lestari	Aktif
504	Hj. Jamilah	Sihitang	Aktif
505	Lamsari pakpahan	Pargarutan	Aktif
506	Netti jelita	Ranjo batu	Aktif
507	Ramadani hannum	Gg halim	Aktif
508	Masniwati tampubolon	Gg serasi	Aktif
509	Maimunah siregar	Kp. Teleng	Aktif
510	Leli suryani hsb	Silandit	Aktif
511	Maslina sihombing	Jl. Kenanga	Aktif
512	Rusmini	Balakka sipunggur	Aktif
513	Ngadina	Balakka sipunggur	Aktif
514	Sukesi	Balakka sipunggur	Aktif

515	Idayani	Gg alaman bolak	Aktif
516	Fitri omas	Samping kodim	Aktif
517	Asliani pasaribu	Gg alaman bolak	Aktif
518	Nurleli pohan	Jl. Imam bonjol	Aktif
519	Harmani nst	Sihitang	Aktif
520	Hj. Derhana lbs	Asrama kodim	Aktif
521	Painem	Ranjo batu	Aktif
522	Soliati	Aek tuhul	Aktif
523	Hj. Nurhanipa srg	Gg alaman bolak	Aktif
524	Hj. Delima	Gg alaman bolak	Aktif
525	Murni srg	Gg alaman bolak	Aktif
526	Hj. Roisah hsb	Gg alaman bolak	Aktif
527	Rosmidawati	Gg halim	Aktif
528	Nurbaiti	Gg halim	Aktif
529	Janipah hrp	Pudun jae	Aktif
530	Enni marlina hrp	Pudun jae	Aktif
531	Sahro srg	Kp.sawah	Aktif
532	Hj. Napisah nst	Siborang	Aktif
534	Patima nst	Siborang	Aktif
535	Rahma situmorang	Gg halim	Aktif
536	Jarni	Aek tuhul	Aktif
537	Tetti anum srg	Gg alaman bolak	Aktif
538	Masdelila	Alaman bolak	Aktif
539	Rosmini ritonga	Alaman bolak	Aktif
540	Magdalena	Alaman bolak	Aktif

541	Lisna pgb	Gg halim	Aktif
542	Marianna lubis	Alaman bolak	Aktif
543	Nurhamimah	Siloting	Aktif
544	Tetti hrp	Siloting	Aktif
545	Mariati dlt	Alaman bolak	Aktif
546	Syaripah hrp	Alaman bolak	Aktif
547	Masroni srg	Aek tuhul	Aktif
548	Jahroni lbs	Kp. Teleng	Aktif
549	Juliani caniago	Gg maninjo	Aktif
550	Nurlina srg	Batang bahal	Aktif
551	Israh mtd	Gg halim	Aktif
552	Sariduyun	Pudun jae	Aktif
553	Nurhalima hrp	Alaman bolak	Aktif
554	Nurdina ritonga	Alaman bolak	Aktif
555	Sarianni nst	Alaman bolak	Aktif
556	Nopa melinda srg	Alaman bolak	Aktif
557	Riani safitri	Aek tuhul	Aktif
558	Nurainun	Gg halim	Aktif
559	Nia hrp	Gg mainjo	Aktif
560	Masrawati	Alaman bolak	Aktif
561	Fatimah	Gg durian	Aktif
562	Siti kholijah pohan	Al hasanah	Aktif
563	Murni sahrida	Alaman bolak	Aktif
564	Asmawati koto	Jl. Kenanga	Aktif
565	Rostiani nst	Aek tuhul	Aktif

566	Masdina srg	Aek tuhul	Aktif
567	Nuraini	Ranjo batu	Aktif
568	Martini	Ranjo batu	Aktif
569	Nurjanna	Aek tuhul	Aktif
570	Nani	Balakka sipunggur	Aktif
571	Hj. Itawati	Sihitang	Aktif
572	Hj. Endah sari dlt	Batunadua	Aktif
573	Yuleni siagian	Batunadua	Aktif
574	Misdar hsb	Sihitang	Aktif
575	Rika paulina panjaitan	Alaman bolak	Aktif
576	Ernila tarihoran	Jl. Imam bonjol	Aktif
577	Fauziah tanjung	Alaman bolak	Aktif
578	Rita nst	Sihitang	Aktif
579	Dahniar panjaitan	Alaman bolak	Aktif
580	Risnawati	Alaman bolak	Aktif
581	Ruhmawati	Sihitang	Aktif
582	Hj. Linda suryani	Gg Bersama	Aktif
583	Efridawati hsb	Huta lombanhg	Aktif
584	Gantina srg	Pudun jae	Aktif
585	Sumiati	Balakka sipunggur	Aktif
586	Marianna srg	Sibulan bulan	Aktif
587	Netti jeliati	Ranjo batu	Aktif
588	Maryam	Ranjo batu	Aktif
589	Marsini	Ranjo batu	Aktif
590	Ummi kalsum btr	Alaman bolak	Aktif

591	Satia lbs	Alaman bolak	Aktif
592	Darma afni hsb	Gg al hasanah	Aktif
593	Masnainun rambe	Al hasanah	Aktif
594	Elis mardiana	Alaman bolak	Aktif
595	Yusrani ritonga	Perum lestari	Aktif
596	Nurhakimah mtd	Alaman bolak	Aktif
597	Purnama sari pohan	Alaman bolak	Aktif
598	Jamila harahap	Pudun julu	Aktif
599	Nurhawani srg	Pudun julu	Aktif
600	Hj. Sigor simamora	Padangmatinggi	Aktif
601	Hj. Yulinar htg	Jl. Kenanga	Aktif
602	Nurkholila srg	Simirik	Aktif
603	Rohmah srg	Simirik	Aktif
604	Epita sari	Gg halim	Aktif
605	Dalilah purba	Al hasanah	Aktif
606	Deliana pohan	Al hasanah	Aktif
607	Erlina sari hrp	Pudunjae	Aktif
608	Nurhawani srg	Pudunjae	Aktif
609	Nuriah	Batang bahal	Aktif
610	Roslina srg	Aek tampang	Aktif
611	Seri dlt	Aek tuhul	Aktif
612	Yusnidar srg	Aek tuhul	Aktif
613	Seri patimah	Sibulan bulan	Aktif
614	Jaharnisa	Sibulanbulan	Aktif
615	Yuningsih	Sidimpuan baru	Aktif

616	Sartika srg	Kp. Teleng	Aktif
617	Rohimah hsb	Pudun jae	Aktif
618	Juliana lbs	Al hasanah	Aktif
619	Hj. Nurliani srg	Gg setia sadabuan	Aktif
620	Hj. Seri dewa lbs	Gg setia	Aktif
621	Salamah husni nst	Aek tuhul	Aktif
622	Hj. Lejiem	Ujung padang	Aktif
623	Hj. Rosmaini	Kp. Teleng	Aktif
624	Mariani	Palopat pijorkoling	Aktif
625	Hj. Ratna sari hsb	Palopat pijorkoling	Aktif
626	Juliani hsb	Alaman bolak	Aktif
627	Hj. Seri idawati	Jl. Sudirman	Aktif
628	Hj. Rapni nst	Jl. Sudirman	Aktif
629	Masna piliang	Aek tampang	Aktif
630	Ginem	Ranjo batu	Aktif
631	Siti aisyah nst	Alaman bolak	Aktif
632	Mumi	Labuhan labo	Aktif
634	Yusra harahap	Aek tuhul	Aktif
635	Nur hayani hsb	P. matinggi	Aktif
636	Mesni	u.padang	Aktif
637	Purnama munthe	Pudun jae	Aktif
638	Hj.maimunah	Salambue	Aktif
639	Yusnida sikumbang	Al hasanah	Aktif

Ketua Majelis Taklim Al Mahabbah

Hj. Saudani Hasibuan, S.Pd, M.M

DOKUMENTASI



Gambar 1.1 Wawancara dengan Ibu Hj. Saudani Hasibuan, M.Pd. selaku pendiri sekaligus ketua Majelis Taklim Al-Mahabbah.



Gambar 1.2 Wawancara dengan Ustadz Matondang selaku salah satu DA'I di Majelis Taklim Al-Mahabbah.



Gambar 1.3 Wawancara dengan ibu selaku anggota Majelis Taklim Al-Mahabbah.



Gambar 1.4 Wawancara moderator pegajian Majelis Taklim Al-Mahabbah.



Gambar 1.5 Wawancara dengan ibu-ibu anggota Majelis Taklim Al-Mahabbah.



Gambar 1.6 Dokumentasi Pengajian Pekan Majelis Taklim Al-Mahabbah.



Gambar 1.7 Dokumentasi Pengajian Pekan Majelis Taklim Al-Mahabbah.



Gambar 1.8 Dokumentasi Pengajian Pekan Majelis Taklim Al-Mahabbah.

